



# LAPORAN KINERJA BPS KOTA PALEMBANG 2016



**Badan Pusat Statistik  
Kota Palembang**



## KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Badan Pusat Statistik Kota Palembang disusun berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah yang ditindaklanjuti dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah untuk mendorong terwujudnya tata pemerintahan yang berorientasi kepada hasil (*Result Oriented Government*).

Laporan Kinerja merupakan perwujudan akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi BPS Kota Palembang atas penggunaan anggarannya serta merupakan perwujudan dari kinerja dalam pencapaian visi dan misi yang sudah dituangkan dalam Renstra 2015-2019. Dalam laporan ini tertuang capaian kinerja, perkembangan capaian kinerja tahun 2016 terhadap tahun 2015 serta capaian kinerja terhadap target Renstra 2015-2019. Laporan ini diharapkan menjadi bahan evaluasi dimasa mendatang untuk mencapai kinerja yang lebih baik.

Kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan sampai penerbitan laporan ini, pimpinan Badan Pusat Statistik Kota Palembang mengucapkan terima kasih. Kritik dan saran untuk perbaikan laporan ini sangat kami hargai.

Palembang, 17 Februari 2017





## DAFTAR ISI

	Kata Pengantar	i
	Daftar Isi	ii
	Daftar Tabel	iii
	Daftar Gambar	iv
	Daftar Lampiran	v
	Ringkasan Eksekutif	vi
Bab I	Pendahuluan	
	1.1 Latar Belakang	1
	1.2 Maksud dan Tujuan	2
	1.3 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi	3
	1.4 Sumber Daya Manusia	6
	1.5 Potensi dan Permasalahan	7
	1.6 Sistematika Penyajian Laporan	10
Bab II	Perencanaan Kinerja	
	2.1 Rencana Strategis BPS Kota Palembang 2015-2019	12
	2.2 Perjanjian Kinerja (PK) BPS Kota Palembang Tahun 2016	14
Bab III	Akuntabilitas Kinerja	
	3.1 Capaian Kinerja BPS Kota Palembang Tahun 2016	17
	3.2 Perkembangan Capaian Kinerja BPS Kota Palembang tahun 2016 Terhadap Capaian Kinerja tahun 2015	35
	3.3 Capaian Kinerja BPS Kota Palembang Tahun 2016 terhadap Target Renstra 2016 dan 2019	40
	3.4. Kegiatan Prioritas BPS Kota Palembang 2016	44
	3.5. Upaya Efisiensi di BPS Kota Palembang	47
	3.6. Realisasi Anggaran Tahun 2016	47
Bab IV	Penutup	
	4.1 Tinjauan Umum	49
	4.2 Tindak lanjut	50
	Lampiran-lampiran	
	1 Struktur Organisasi	
	2 Rencana Strategis (Renstra) 2015-2019	
	3 RKT	
	4 Perjanjian Kinerja 2016	
	5 Pengukuran Capaian Kinerja 2016	
	6 SDM BPS Kota Palembang	
	7 Kegiatan BPS Kota Palembang	
	8 Response Rate Survei 2016	
	9 Judul Publikasi	
	10 Daftar Instansi yang Menerima Publikasi BPS Kota Palembang	



## DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Tujuan BPS Kota Palembang Tahun 2016	15
Tabel 2	: Sasaran Strategis BPS Kota Palembang Tahun 2016	15
Tabel 3	: Hasil Capaian Kinerja Tujuan BPS Kota Palembang Tahun 2016	18
Tabel 4	: Hasil Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Pertama Tahun 2016	21
Tabel 5	: Hasil Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Kedua Tahun 2016	29
Tabel 6	: Hasil Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Ketiga Tahun 2016	33
Tabel 7	: Perkembangan Capaian Kinerja Tujuan Tahun 2016 terhadap Tahun 2015	35
Tabel 8	: Perkembangan Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Pertama	36
Tabel 9	: Perkembangan Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Kedua	38
Tabel 10	: Perkembangan Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Ketiga	39
Tabel 11	: Capaian Kinerja Tujuan 2015 terhadap Akhir Renstra 2015-2019	40
Tabel 12	: Capaian Kinerja Tujuan 2015 terhadap Rencana Strategis 2015-2019 dan PK 2016	41
Tabel 13	: Capaian Kinerja Sasaran Strategis 2016 terhadap Target Renstra 2015-2019	42
Tabel 14	: Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran di BPS Kota Palembang	47
Tabel 15	: Penyerapan Anggaran BPS Kota Palembang di Rinci Menurut Program	48
Tabel 16	: Penyerapan Anggaran BPS Kota Palembang di Rinci Menurut Jenis Belanja	48



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: SDM BPS Kota Palembang Menurut Tingkat Pendidikan	7
Gambar 2	: Pelayanan Statistik Terpadu BPS Kota Palembang	21
Gambar 3	: Pendataan Lapangan dalam Rangka Mencapai Pengumpulan Data yang Tepat Waktu	29
Gambar 4	: Sosialisasi Statcap Cerdas Internalisasi dan Reformasi Birokrasi	34
Gambar 5	: Rekrutmen Petugas dan Pelaksanaan Lapangan Sensus Ekonomi 2016	46



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Struktur Organisasi Badan Pusat Statistik Kota Palembang	52
Lampiran 2	: Rencana Strategis BPS Kota Palembang 2015-2019	53
Lampiran 3	: Rencana Kinerja Tahunan (RKT) BPS Kota Palembang	54
Lampiran 4	: Perjanjian Kinerja (PK) 2015	69
Lampiran 5	: Pengukuran Capaian Kinerja BPS Kota Palembang	71
Lampiran 6	: Sumber Daya Manusia BPS Kota Palembang	75
Lampiran 7	: Kegiatan Prioritas BPS Kota Palembang 2015	76
Lampiran 8	: Response Rate Survei BPS Kota Palembang	80
Lampiran 9	: Jumlah Publikasi BPS Kota Palembang	83
Lampiran 10	: Daftar Instansi yang Menerima Publikasi BPS Kota Palembang	84



## RINGKASAN EKSEKUTIF

Visi BPS yaitu “Pelopor Data Statistik Terpercaya Untuk Semua” merupakan harapan dan tekad BPS Kota Palembang. Keinginan pengguna data baik pemerintah, swasta, maupun masyarakat terhadap data berkualitas, mengisyaratkan bahwa BPS Kota Palembang ke depan harus mampu menyajikan data, dan informasi statistik yang dapat dipercaya, relevan, dan tepat waktu melalui proses kerja yang sistematis, melalui penataan organisasi, tata laksana penyediaan data dan informasi, yang didukung SDM professional, serta Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang modern.

Untuk mencapai visi tersebut BPS Kota Palembang menetapkan tiga tujuan yang merujuk pada tujuan BPS RI yang akan dijadikan panduan untuk meningkatkan kinerja, yaitu (i) Peningkatan kualitas data statistik (ii) Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik dan (iii) Peningkatan birokrasi yang akuntabel. Untuk mempermudah pencapaian tujuan tersebut, maka ditetapkan sasaran-sasaran yang harus dicapai pada tahun 2016. Capaian kinerja tujuan dan sasaran strategis dapat dilihat pada tabel berikut :

### Capaian Kinerja Tujuan Dan Sasaran Strategis Tahun 2016

Tujuan/sasaran Strategis	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)
T1. Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistic	128,28
SS.1. Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS	103,51
SS.2. Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (respondent engagement)	101,55
T2. Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS	102,98
SS.3. Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (user engagement)	103,15
T.3. Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat	89,52
SS.4. Meningkatnya kualitas manajemen sumber daya manusia BPS	99,25
SS.5. Meningkatnya pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS	89,52
Rata-rata Capaian Kinerja Tujuan	106,93
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Strategis	101,64



Ketiga tujuan strategis ini bersinergi dalam penyediaan data dan informasi statistik yang berkualitas, dan pada tahun 2016 ditandai dengan pencapaian target persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik dan persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS.

Hasil evaluasi pelaksanaan tugas dan fungsi BPS Kota Palembang menyimpulkan bahwa secara umum capaian kinerja BPS Kota Palembang menunjukkan tingkat keberhasilan. Kesimpulan ini tercermin dari rata-rata capaian kinerja tujuan dan rata-rata capaian kinerja sasaran strategis sebesar 106,93 persen dan 101,64. Tingkat pencapaian kinerja tersebut memberi arti bahwa pelaksanaan kegiatan yang dilakukan BPS Kota Palembang berjalan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis.

Tujuan pertama telah mencapai target dengan capaian kinerja sebesar 128,28 persen. Hal ini mengindikasikan bahwa 96,21 persen konsumen merasa puas dengan kualitas data BPS. Tujuan kedua juga telah mencapai target yaitu dengan capaian kinerja 102,98 persen. Konsumen yang merasa puas dengan pelayanan data statistik yaitu sebesar 86,5 persen. Sedangkan tujuan ketiga belum tercapai dengan capaian kinerja 89,52 persen.

Perkembangan capaian kinerja tujuan dapat dilihat pada tabel berikut.

No	Tujuan	Indikator	Tahun 2016			Tahun 2015		
			Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1	Tujuan 1	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	75	96,21	128,28	80	79,77	99,71
2	Tujuan 2	Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS	84	86,5	102,98	85	89,14	104,87



3	Tujuan 3	Hasil Penilaian SAKIP oleh inspektorat	68,24	61,09	89,52	55,8	66,35	118,9
<b>Rata-rata Tingkat Capaian</b>					<b>106,93</b>			<b>107,83</b>

Jika dibandingkan dengan tahun 2015, secara keseluruhan capaian kinerja tujuan mengalami penurunan sebesar 0,9 persen. Capaian kinerja yang mengalami penurunan yaitu capaian kinerja tujuan kedua dan ketiga dengan indikator persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS dan hasil penilaian SAKIP oleh inspektorat. Walaupun tujuan kedua mengalami penurunan tetapi capaian kinerjanya masih diatas 100 persen. Sedangkan tujuan ketiga mengalami penurunan disebabkan optimisme dari BPS Kota Palembang dalam menetapkan target hasil penilaian SAKIP oleh inspektorat dari 55,8 point di tahun 2015 menjadi 68,24 point di tahun 2016.

Perbandingan antara target dan capaian kinerja terhadap target Renstra 2015-2019 dengan target dan capaian kinerja terhadap target PK 2016 dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Tujuan	Realisasi Kinerja 2016	Renstra 2015-2019		PK 2016	
			Target 2016	Capaian Kinerja (%)	Target	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tujuan 1	96,21	80	120,26	75	128,28
2	Tujuan 2	86,5	84	102,98	84	102,98
3	Tujuan 3	61,09	60	101,82	68,24	89,52
Rata-rata			108,35		106,93	

BPS Kota Palembang berhasil mencapai target yang tertuang dalam Renstra 2015-2019 dan Perjanjian Kinerja 2016. Capaian Kinerja berdasarkan Renstra 2015-2019 lebih besar daripada Perjanjian Kinerja 2016 dengan nilai capaian kinerja 108,35 persen dan 106,93 persen.



## BAB I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang



Berdasarkan Inpres Nomor 5 tahun 2004 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah disebutkan bahwa setiap instansi pemerintah diwajibkan mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (Sistem AKIP) , dengan tujuan guna mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai satu diantara beberapa prasyarat untuk terciptanya pemerintahan yang baik dan terpercaya. Untuk itu diperlukan pengembangan dan penerapan system pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur dan legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna , berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas korupsi , kolusi dan nepotisme.

BPS Kota Palembang sebagai salah satu unsur penyelenggara pemerintahan Negara, berkewajiban untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam mengelola segala sumber daya yang dimiliki dan dalam mencapai misi dan tujuan organisasi. Pertanggungjawaban tersebut diwujudkan BPS Kota Palembang melalui sistem perencanaan dan penganggaran serta pengukuran kinerja yang terintegrasi dan menyeluruh. Hal tersebut dimulai dengan Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) BPS Kota Palembang 2015-2019. Dalam rangka menghasilkan data yang berkualitas, tepat waktu, dan akuntabel, BPS Kota Palembang juga menerapkan Sistem Monitoring Pemasukan Dokumen dan Konsistensi. Berdasarkan kondisi yang demikian, diharapkan seluruh rencana kegiatan dan kinerja yang telah dicanangkan dapat tercapai dengan maksimal.

Sistem AKIP meliputi Rencana Strategis, Rencana Kinerja Tahunan, Perjanjian Kinerja, Pengukuran Kinerja dan Laporan Pertanggungjawaban Kinerja. Sistem ini merupakan instrumen untuk menciptakan transparansi instansi pemerintah sehingga dapat menjaga



terpeliharanya kepercayaan masyarakat kepada pemerintah. Selain itu, sistem AKIP ini juga dapat dijadikan sebagai media untuk menunjukkan capaian prestasi dari lembaga pemerintah.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah BPS Kota Palembang tahun 2016 disampaikan sebagai wujud pertanggungjawaban pencapaian kinerja dikaitkan dengan anggaran yang digunakan oleh BPS Kota Palembang serta pencapaian tujuan, sasaran-sasaran strategis, dan indikator-indikator yang telah ditetapkan dalam Renstra BPS Kota Palembang Tahun 2015-2019. Sehingga pertanggungjawaban kinerja tersebut diwujudkan dengan menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2016 yang dilaksanakan secara berjenjang.

## **1.2 Maksud dan Tujuan**

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negera dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Bahwa laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah mewajibkan setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara Negara untuk mempertanggungjawabkan tugas pokok dan dipandang perlu untuk menyampaikan laporan kinerja atas prestasi kerja yang dicapai.

Maksud penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2016 adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban kepala BPS Kota Palembang kepada pemerintah sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program/kegiatan dan pengelolaan anggaran dalam rangka mencapai target yang telah ditetapkan diawal tahun 2016 . Maksud lain adalah untuk mengevaluasi capaian kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja BPS Kota Palembang.



### 1.3 Tugas, Fungsi dan Susunan Organisasi BPS Kota Palembang

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Nomor 121 Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan BPS di Daerah, kedudukan BPS Kota Palembang adalah Perwakilan BPS di daerah yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala BPS. BPS Kota Palembang dipimpin oleh seorang Kepala.

#### 1) Tugas

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Nomor 121 Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan BPS di Daerah, Bab III Pasal 36 disebutkan bahwa :

- a. BPS Kota Palembang mempunyai tugas pokok melaksanakan penyelenggaraan statistik dasar di Kota Palembang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yaitu Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, melalui kegiatan sensus, survei, kompilasi produk administrasi dan cara lain serta mengumumkan hasilnya secara teratur dan transparan publikasi, baik secara rutin maupun insidental.
- b. BPS Kota Palembang juga mempunyai tugas melaksanakan koordinasi dan kerjasama serta mengembangkan dan membina statistik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- c. Bekerjasama dengan Pemerintah Daerah, BPS Kota Palembang melakukan kegiatan penyelenggaraa statistik , terutama yang berkaitan dengan meningkatkan kesadaran masyarakat guna mengoptimalkan kontribusi responden dan apresiasi masyarakat terhadap statistik yang mendukung pembangunan wilayah Kota Palembang.
- d. BPS Kota Palembang ikut serta dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan cara mengikuti penyelenggaraan pelatihan dan peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat mendukung penyelenggaraan statistik melalui berbagai kegiatan, baik yang berkaitan langsung dengan statistik yang merupakan program BPS Pusat atau kegiatan lain yang bersifat umum yang merupakan program daerah.



## 2) Fungsi

Dalam melaksanakan tugas tersebut, BPS Kota Palembang menyelenggarakan fungsi :

- a) Penyelenggaraan statistik dasar di kota Palembang.
- b) Koordinasi kegiatan fungsional dalam pelaksanaan tugas BPS Kota Palembang.
- c) Pelancaran dan pembinaan terhadap kegiatan instansi pemerintah dibidang kegiatan statistik di Kota Palembang.
- d) Penyelenggaraan pembinaan dan pelayanan administrasi umum dibidang perencanaan umum, ketatausahaan, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, keuangan, kearsipan, persandian, perlengkapan, dan rumah tangga BPS Kota Palembang.

## 3) Susunan Organisasi

Untuk melaksanakan tugas, fungsi, kewenangan, susunan organisasi dan tata kerja tersebut, sesuai Keputusan Kepala BPS Nomor 121 Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan Badan Pusat Statistik di Daerah, telah ditentukan struktur organisasi Badan Pusat Statistik Kota Palembang, yaitu :

### 1. Kepala

Kepala Badan Pusat Statistik Kota Palembang mempunyai tugas memimpin Badan Pusat Statistik Kota Palembang dalam menjalankan tugas dan fungsi.

### 2. Bagian Tata Usaha

Seksi Tata Usaha dipimpin oleh seorang Kepala Subbag. Tata Usaha . Sub Bagian Tata Usaha bertugas mengkoordinasikan perencanaan, pembinaan dan pengendalian terhadap program, administrasi dan sumber daya di lingkungan Badan Pusat Statistik

### 3. Seksi Statistik Sosial

Seksi Statistik Sosial dipimpin oleh seorang Kepala Seksi Sosial. Seksi Statistik Sosial melaksanakan kebijakan di seksi statistik sosial.



4. Seksi Statistik Produksi

Seksi Statistik Produksi dipimpin oleh seorang Kepala Seksi Statistik Produksi . Seksi Statistik Produksi bertugas melaksanakan kebijakan di seksi statistik produksi

5. Seksi Statistik Distribusi

Seksi Statistik Distribusi dipimpin oleh seorang Kepala Seksi Statistik Distribusi. Seksi Statistik Distribusi bertugas melaksanakan kebijakan di seksi statistik distribusi.

6. Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik dipimpin oleh seorang Kepala Seksi Neraca Wilayah dan analisis statistik. Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik bertugas melaksanakan kebijakan di seksi neraca wilayah dan analisis statistik

7. Seksi Integrasi Pengolahan Diseminasi Statistik

Seksi Integrasi Pengolahan Diseminasi Statistik dipimpin oleh seorang Kepala Seksi IPDS. Seksi Integrasi Pengolahan Diseminasi Statistik bertugas melaksanakan kegiatan pengolahan, pemeliharaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) serta diseminasi dan layanan Statistik.

Secara rinci bagan organisasi BPS Kota Palembang terdapat pada **Lampiran 1**.

### **Wilayah Administrasi Kerja BPS Kota Palembang**

Wilayah Administrasi Kerja BPS Kota Palembang yang menjadi tanggung jawab pengawasan dan pembinaan dalam penyelenggaraan kegiatan statistik yaitu 16 Kecamatan dengan rincian sebagai berikut :

1. Kecamatan Ilir Barat II
2. Kecamatan Gandus
3. Kecamatan Seberang Ulu I
4. Kecamatan Kertapati
5. Kecamatan Seberang Ulu II



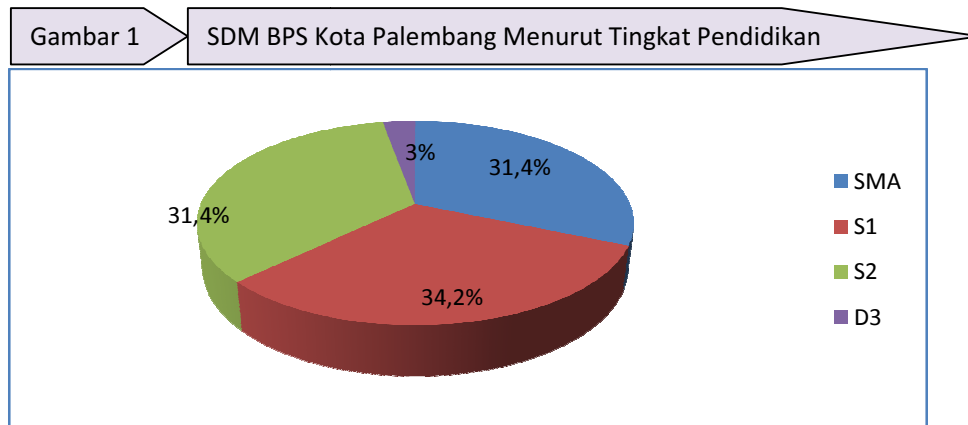
6. Kecamatan Plaju
7. Kecamatan Ilir Barat I
8. Kecamatan Bukit Kecil
9. Kecamatan Ilir Timur I
10. Kecamatan Kemuning
11. Kecamatan Ilir Timur II
12. Kecamatan Kalidoni
13. Kecamatan Sako
14. Kecamatan Sukarami
15. Kecamatan Sematang Borang
16. Kecamatan Alang-alang Lebar

Dalam menyelenggarakan pelaksanaan tugas dan fungsinya, Badan Pusat Statistik Kota Palembang dilindungi oleh perangkat hukum, yaitu :

1. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik menjamin kepastian hukum bagi penyelenggara dan pengguna statistik baik pemerintah maupun masyarakat. Dengan adanya Undang-Undang Statistik ini maka kepentingan masyarakat pengguna statistik akan terjamin terutama atas nilai informasi yang diperolehnya.
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik yang mengamanatkan bahwa BPS berkewajiban menyelenggarakan kegiatan statistik dasar.
3. Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2007 tentang Badan Pusat Statistik.
4. Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008, Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik

#### **1.4 Sumber Daya Manusia BPS Kota Palembang**

Kuantitas dan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) sangat menentukan kinerja suatu instansi. Jenjang pendidikan merupakan salah satu indikator untuk menilai kualitas SDM. Jumlah pegawai menurut jenjang pendidikan dapat dilihat pada gambar dibawah .



BPS Kota Palembang memiliki 35 pegawai ,yaitu 12 orang yang berpendidikan S2 , 11 pegawai berpendidikan S1, 1 orang pegawai yang berpendidikan D-3 dan 11 orang yang berpendidikan SMA. Jadi hampir 65,6 persen pegawai BPS Kota Palembang memiliki pendidikan Strata 1 keatas, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kualitas SDM BPS Kota Palembang semakin baik dari tahun sebelumnya.

## 1.5 Potensi dan Permasalahan

### 1.5.1. Potensi

Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah (Pusat), Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota, menempatkan BPS pada posisi strategis dalam mengembangkan Sistem Statistik Nasional (SSN). BPS menjadi lembaga (National Statistics Office/NSO) yang bertanggung jawab dalam penyediaan data dan informasi statistik dasar, serta menjalankan fungsi koordinasi dan pembinaan terhadap pelaksanaan statistik sektoral oleh Kementerian dan Lembaga, Pemerintah Provinsi, dan Pemerintah Kabupaten/Kota. Untuk itu, BPS mengeluarkan Peraturan Kepala BPS Nomor 9 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Statistik Sektoral oleh Pemerintah Daerah yaitu dengan menetapkan Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK).

Kemajuan TIK yang pesat sangat potensial dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas sehari-hari. Ketersediaan peralatan dan perlengkapan untuk keperluan pengumpulan



data , pengolahan maupun diseminasi data berbasis TIK mutakhir yang dimiliki BPS Kota Palembang merupakan potensi untuk meningkatkan kualitas dan mempercepat ketersediaan serta pelayanan data dan informasi statistik yang diperlukan oleh konsumen.

Dewasa ini, data dan informasi statistik secara resmi digunakan pada hampir semua level pemerintahan sebagai rujukan dalam perumusan kebijakan, perencanaan, pemantauan, maupun evaluasi pembangunan. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (EPPD) memuat sejumlah indikator kunci sebagai bahan evaluasi kinerja penyelenggaraan otonomi daerah, memerlukan ketersediaan data dan informasi statistik pada tingkat wilayah pemerintahan terkecil.

Sejalan dengan kondisi tersebut, meskipun secara umum kesadaran masyarakat baik sebagai responden maupun sebagai konsumen terhadap data dan informasi statistik dalam wilayah BPS Kota Palembang dirasakan belum tinggi, tetapi sebagai bagian dari pelaksanaan SSN, maka penyediaan data dan informasi statistik yang beragam dan berkualitas tidak dapat dihindari . Menyikapi ini pemerintah dalam RPJM Nasional Tahun 2015-2019 menempatkan penguatan system data dan informasi statistik sebagai bagian dari system pendukung manajemen pembangunan nasional.

Dengan memanfaatkan semua potensi yang ada , BPS Kota Palembang dapat meningkatkan kemampuan dan kapasitas statistik yang diperlukan secara konsisten dan berkesinambungan demi terwujudnya Sistem Statistik Nasional (SSN)

### **1.5.2. Permasalahan**

BPS Kota Palembang telah mengidentifikasi sejumlah permasalahan yang perlu diatasi , baik itu permasalahan internal (kelemahan yang bersumber dari dalam organisasi BPS) maupun permasalahan eksternal (ancaman). Kendala maupun permasalahan BPS harus mendapatkan respon yang tepat, sehingga citra BPS Kota Palembang dari sudut pandang responden sebagai pelopor data statistik terpercaya bagi semua terus meningkat.



Permasalahan yang dihadapi dalam memberikan dan meningkatkan kualitas data statistik, peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik, serta peningkatan birokrasi yang akuntabel lebih bertumpu pada permasalahan internal. Permasalahan yang menonjol adalah terbatasnya kuantitas dan kualitas manajemen sumber daya manusia baik teknis maupun administrasi yang profesional dan kompeten sesuai dengan bidang tugasnya. Selain itu, sistem administrasi yang belum terintegrasi menyebabkan penyediaan sarana dan prasarana kerja yang dimiliki BPS belum seluruhnya dapat diperbaharui.

Respondent burden atau keengganan responden untuk berpartisipasi secara mendalam pada sensus/survei yang dilakukan oleh BPS Kota Palembang merupakan suatu permasalahan yang perlu penanganan yang bersifat holistik, mengingat kegiatan statistik yang dilakukan BPS Kota Palembang adalah statistik yang bersifat pengakuan, dan bukan pengukuran. Rendahnya kesadaran responden baik rumah tangga, perusahaan maupun lembaga dalam memberikan informasi dengan benar dipandang sebagai permasalahan eksternal. Khusus untuk data perusahaan, seperti pada sektor konstruksi dan industri masih terkendala pada ketepatan waktu pengembalian kuesioner dari responden ke BPS Kota Palembang. Pengumpulan data statistik sosial lebih kepada keberadaan responden di rumah untuk bisa di wawancarai. Beragamnya pekerjaan responden dengan waktu kerja yang berbeda-beda menuntut petugas untuk bisa mencari waktu yang tepat guna mewawancarai responden. Seringkali responden tidak dapat ditemui sampai batas waktu periode pencacahan. Hal ini menyebabkan data yang dihasilkan menjadi kurang berkualitas dan response rate yang rendah.

Kebutuhan terhadap jenis data dan informasi statistik wilayah kecil (small area statistic) termasuk data mikro hingga saat ini belum dapat terpenuhi. Di samping itu, Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik tidak memperkenankan BPS menyajikan data individu, sehingga belum sepenuhnya dapat memenuhi harapan masyarakat. Sementara itu, sosialisasi UU tersebut belum mampu memberikan pemahaman kepadat masyarakat luas tentang tugas dan fungsi BPS, sehingga mereka beranggapan bahwa BPS sumber dari segala jenis data dan informasi statistik yang mereka perlukan.



Koordinasi antar instansi belum optimal, sehingga masih perlu ditingkatkan dalam penyelenggaraan kegiatan statistik yang lebih baik dan terarah dalam rangka peningkatan kualitas hubungan dengan sumber data (*respondent engagement*) maupun pengguna data (*user engagement*).

Ketepatan waktu rilis (*timeliness*) yang masih belum optimal merupakan permasalahan lain yang teridentifikasi. Permasalahan ini berkaitan erat dengan proses pengumpulan, pengolahan dan analisis hasil statistik yang sering terkendala, sebagai akibat adanya tumpang tindih pelaksanaan survei baik dari sisi waktu maupun dari sisi konten.

### **1.6. Sistematika Penyajian Laporan**

Pada dasarnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini memberikan penjelasan mengenai pencapaian kinerja Badan Pusat Statistik Kota Palembang selama Tahun 2016. Capaian Kinerja Tahun 2016 tersebut dibandingkan dengan Perjanjian Kinerja (PK) 2016 dan Rencana Strategis 2015-2019 sebagai tolak ukur keberhasilan Tahunan organisasi. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasinya sejumlah celah kerja bagi perbaikan kinerja di masa datang. Sistematika Penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2016 berpedoman pada Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 9 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pusat Statistik, sebagai berikut :

**BAB I Pendahuluan**, menjelaskan secara ringkas latar belakang, tugas, fungsi dan susunan organisasi serta Sumber Daya Manusia BPS Kota Palembang serta potensi dan permasalahan di BPS Kota Palembang.

**Bab II Perencanaan Kinerja**, menjelaskan secara ringkas dokumen perencanaan yang menjadi dasar pelaksanaan program, kegiatan dan anggaran Badan Pusat Statistik Kota Palembang yang meliputi Rencana Strategis (Renstra) BPS 2015-2019 dan Perjanjian Kinerja 2016



**Bab III Akuntabilitas Kinerja** , menjelaskan analisis pencapaian kinerja Badan Pusat Statistik Kota Palembang yang terdiri dari Capaian Kinerja BPS Kota Palembang Tahun 2016, Perkembangan Capaian Kinerja BPS Kota Palembang terhadap tahun 2010-2015 dan target Renstra 2015-2019, Upaya Efisiensi di BPS Kota Palembang dan Realisasi Anggaran Tahun 2016.

**Bab IV Penutup** , menjelaskan simpulan menyeluruh dari Laporan Kinerja Badan Pusat Statistik Kota Palembang Tahun 2016.



## BAB II. PERENCANAAN KINERJA

### 2.1 Rencana Strategis (Renstra) BPS Kota Palembang 2015-2019

Dalam rangka memberikan arah dan sasaran yang jelas serta sebagai pedoman dan tolak ukur kinerja dalam pelaksanaan pembangunan statistik yang diselaraskan dengan arah kebijakan dan program pembangunan nasional yang telah ditetapkan dalam Pembangunan Jangka Panjang (PJP) 2005-2025 dan Pembangunan Jangka Menengah (PJM) 2015-2019, Kepala Badan Pusat Statistik Kota Palembang dalam menetapkan rencana strategis Tahun 2015-2019 mengacu Renstra BPS Pusat 2015-2019.

Tuntutan terhadap penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang baik (*good government*) dan pemerintah yang bersih (*clean government*), merupakan hal mutlak bagi kepercayaan masyarakat yang harus diterapkan dalam kegiatan pemerintahan. Keterbukaan atau setidaknya transparansi instansi pemerintah dibidang informasi (termasuk informasi statistik) mengharuskan pemerintah menyajikan informasi yang objektif, akurat, tepat waktu, terpercaya dan lengkap. Untuk itu, Badan Pusat Statistik Kota Palembang perlu menyusun suatu perencanaan strategis (Renstra) pembangunan dibidang statistik yang komprehensif dan mampu mengemban tugas pokok dan fungsinya yang secara tidak langsung dapat mempercepat terwujudnya *good government* dan *clean government* tersebut.

Rencana Strategis BPS Kota Palembang Tahun 2015-2019 merupakan dokumen perencanaan pembangunan dibidang statistik yang berskala nasional dan regional yang berlaku selama periode 2015-2019. Dokumen perencanaan ini dijabarkan dalam Rencana Kinerja Tahunan dan Perjanjian Kinerja pada setiap tahun anggaran. Selanjutnya perjanjian kinerja tersebut akan dimonitoring dan dievaluasi pada tahun yang bersesuaian.



### 1) Visi Badan Pusat Statistik Kota Palembang

Visi Badan Pusat Statistik Kota Palembang mengacu pada Visi BPS RI adalah “ ***Pelopor data statistik terpercaya untuk semua***” (“ ***The Agent of Trustworthy Statistical Data For All***”)

### 2) Misi Badan Pusat Statistik Kota Palembang

Untuk mencapai visi tersebut, ditetapkan misi BPS Kota Palembang yang mengarahkan program dan kegiatan yang harus dilaksanakan sesuai tugas pokok. Misi BPS Kota Palembang dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a) Menyediakan data statistik berkualitas melalui kegiatan statistik yang terintegrasi dan berstandar nasional maupun internasional;
- b) Memperkuat Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan melalui pembinaan dan koordinasi dibidang statistik;
- c) Membangun insan statistik yang professional , berintegritas dan amanah untuk kemajuan perstatistikan

Dalam rangka mencapai visi dan melaksanakan misi tersebut, Badan Pusat Statistik Kota Palembang mempunyai tujuan dan sasaran sebagai berikut:

### 3) Tujuan, Indikator Tujuan, dan Sasaran Strategis Badan Pusat Statistik Kota Palembang

Tujuan dalam Rencana Strategis BPS Kota Palembang adalah suatu keadaan yang akan dicapai atau dihasilkan dengan mengacu kepada visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisis strategis. Tujuan yang ditetapkan juga akan mengarahkan perumusan sasaran, kebijakan, program dan kegiatan dalam rangka merealisasikan misinya.

Sasaran merupakan target jangka pendek atau tahunan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, BPS Kota Palembang memiliki tiga tujuan yang dicanangkan dalam Rencana Strategis periode 2015 sampai 2019. Tujuan BPS Kota Palembang selanjutnya dijabarkan dalam beberapa sasaran yang merupakan tahapan untuk memudahkan mengukur dan mencapai tujuan tersebut.



### **Tujuan 1. Peningkatan kualitas data statistik**

Indikator Tujuan 1: Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik

Mencakup dua sasaran strategi yang ditetapkan yaitu :

- 1.1 Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS
- 1.2 Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (respondent engagement)

### **Tujuan 2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik**

Indikator Tujuan 2 : Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS

Mencakup satu sasaran strategi yang ditetapkan yaitu :

- 2.1 Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (*user engagement*)

### **Tujuan 3. Peningkatan birokrasi yang akuntabel**

Indikator Tujuan 3 : Hasil penilaian SAKIP oleh inspektorat

Mencakup dua sasaran strategi yang ditetapkan yaitu :

- 1.1. Meningkatnya kualitas manajemen sumber daya manusia BPS
- 1.2. Meningkatnya pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS

#### **2.1. Perjanjian Kinerja (PK) BPS Kota Palembang Tahun 2016**

Untuk mempermudah pencapaian visi dan misi, maka BPS Kota Palembang menyusun tujuan dengan indikator yang terukur. Tujuan, indikator beserta target yang akan dicapai dituangkan dalam Perjanjian Kinerja yang ditetapkan setiap awal tahun. Tujuan, indikator dan target yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja 2016 terangkum dalam tabel berikut.



Tabel 1 Tujuan BPS Kota Palembang Tahun 2016

No.	Tujuan	Indikator	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Peningkatan kualitas data statistic	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	75,00
2	Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik	Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS	Persen	84,00
3	Peningkatan birokrasi yang akuntabel	Hasil penilaian SAKIP oleh inspektorat	Point	68,24

Untuk mempermudah pencapaian tujuan diatas , maka masing-masing tujuan dibentuk sasaran strategis dengan indikator yang terukur juga. Sasaran strategis dari masing-masing tujuan, indikator sasaran dan target sasaran terangkum dalam tabel berikut :

Tabel 2 Sasaran Strategis BPS Kota Palembang Tahun 2016

No	Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target
1.1	Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistic	Persen	75
		Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama	Persen	80
		Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS	Persen	100
		Jumlah publikasi/laporan yang terbit tepat waktu	Publikasi	47
		Jumlah publikasi/laporan sensus yang terbit tepat waktu	Publikasi	2
1.2	Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (respondent engagement)	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survey dengan pendekatan rumah tangga	Persen	97
		Persentase pemasukan dokumen (response rate) survey dengan pendekatan usaha	Persen	90
		Pemasukan dokumen (response rate) survey dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	Persen	100
2.1	Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (user)	Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS	Persen	84



	engagement)	Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS	Persen	30.000
		Persentase konsumen yang puas terhadap akses data BPS	Persen	75
		Persentase Konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	12
		Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS	Publikasi	80
3.1	Meningkatnya kualitas manajemen sumber daya manusia BPS	Persentase pegawai yang meenduduki jabatan fungsional tertentu	Persen	3
		Persentase pegawai yang berpendidikan minimal Diploma IV atau strata 1	Persen	67
3.2	Meningkatnya pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS	Hasil penilaian SAKIP oleh inspektorat	Point	68,24



## BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

### 3.1. Capaian Kinerja BPS Kota Palembang Tahun 2016

Laporan kinerja Instansi Pemerintah Badan Pusat Statistik Kota Palembang merupakan perwujudan kewajiban BPS Kota Palembang untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan BPS Kota Palembang dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Analisis kinerja berisi tentang capaian kinerja BPS Kota Palembang Tahun 2016, target dan indikator yang digunakan berdasarkan Perjanjian Kinerja BPS Kota Palembang Tahun 2016. Selain menyajikan tingkat pencapaian tujuan dan sasaran strategis, pada laporan ini disampaikan pula permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan

Capaian kinerja BPS Kota Palembang Tahun 2016 terbagi menjadi dua macam, yaitu capaian kinerja tujuan dan capaian kinerja sasaran strategis . Masing-masing diuraikan sebagai berikut :

#### 3.1.1. Capaian Kinerja Tujuan

Ada 3 (tiga) tujuan yang hendak dicapai BPS pada Tahun 2016 yaitu :

1. Peningkatan kualitas data statistik
2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik
3. Peningkatan birokrasi yang akuntabel

BPS Kota Palembang sebagai penyedia data dan informasi statistik, memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai koordinator kegiatan statistik seperti yang tertuang pada Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik dan Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik. Selain itu, BPS Kota Palembang juga berkoordinasi dan bekerjasama dalam menyelenggarakan kegiatan statistik dengan instansi pemerintah, lembaga penelitian atau masyarakat baik tingkat pusat maupun di daerah.



BPS Kota Palembang dalam menghasilkan dan menyajikan data statistik senantiasa berusaha untuk memperhatikan kepuasan konsumen, khususnya terhadap produk yang dihasilkannya. Untuk itu, BPS Kota Palembang melaksanakan Survei Kebutuhan Data (SKD) yang digunakan sebagai bahan evaluasi guna mengetahui kebutuhan konsumen terhadap data statistik, baik yang tersedia di BPS Kota Palembang maupun belum. Selain itu juga perlu diperoleh informasi tentang kualitas pelayanan yang diberikannya.

Secara umum kinerja BPS Kota Palembang Tahun 2016 berhasil, dengan rata-rata pencapaian tujuan sebesar 106,93%. Pencapaian tersebut diukur terhadap indikator tujuan strategis BPS Kota Palembang yang merupakan keadaan atau kondisi yang ingin dicapai. Dari ketiga tujuan yang mengarah pada pengembangan kegiatan statistik yang berkualitas dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3** Hasil Capaian Kinerja Tujuan BPS Kota Palembang Tahun 2016

No	Tujuan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
1	Tujuan 1	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	75	96,21	128,28%
2	Tujuan 2	Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS	Persen	84	86,5	102,98%
3	Tujuan 3	Hasil Penilaian SAKIP oleh inspektorat	Point	68,24	61,09	89,52
<b>Rata-rata Tingkat Capaian</b>						<b>106,93%</b>

Tujuan Pertama yaitu “peningkatan kualitas data statistik” diukur dengan indikator “persentase konsumen yang merasa dengan kualitas data statistik” . Berdasarkan tabel 3 , target tujuan pertama adalah 75,00 dan realisasinya diperoleh 96,21 persen konsumen yang merasa puas dengan kualitas data BPS. Capaian kinerja tujuan pertama adalah sebesar 128,28 persen, dengan demikian tujuan pertama telah tercapai.



Dalam rangka mencapai tujuan tersebut telah berbagai upaya dilakukan BPS Kota Palembang diantaranya :

1. Menjalin hubungan yang baik dengan sumber data
2. Petugas survey melakukan pendekatan kekeluargaan dalam melakukan wawancara
3. Petugas juga dibekali dengan pengetahuan dan pelatihan sebelumnya, agar lebih mahir dalam menggali informasi dari responden

Dalam melaksanakan tugasnya, seringkali petugas harus menghadapi medan yang sulit untuk mencapai keberadaan responden. Demi mewujudkan data yang berkualitas , rintangan tersebut tidak menjadi suatu hambatan yang berarti.

Tujuan kedua “Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik” , diukur dengan indikator “Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS” . Berdasarkan tabel 3 , target tujuan kedua adalah 84,00 persen dan realisasinya 86,5 persen. Capaian kinerja tujuan kedua adalah sebesar 102,97 persen. Dengan demikian tujuan kedua telah tercapai. Pada tahun 2016, sebesar 86,5 persen pengguna data BPS menyatakan puas dengan layanan data BPS. Layanan terhadap pengguna data tersebut diukur dengan menggunakan Survei Kebutuhan Data , untuk mengetahui tingkat kepuasan masyarakat terhadap data yang dihasilkan BPS.

Salah satu upaya yang dilakukan BPS Kota Palembang dalam rangka mencapai tujuan kedua yaitu melalui peningkatan pelayanan terhadap pengguna data melalui Pelayanan Statistik Terpadu (PST) . Pelayanan Statistik Terpadu (PST) ditujukan untuk memberikan pelayanan data secara terpadu (satu pintu) bagi pengguna data sehingga akses data lebih mudah , cepat, praktis dan efisien (easier, faster, practical and efficient) dan Pelayanan Statistik Terpadu (PST) merupakan pintu gerbang bagi BPS Kota Palembang dalam memberikan pelayanan kepada konsumen data.

Sarana dan prasarana PST BPS Kota Palembang terus berbenah untuk menjadi lebih baik sesuai dengan standar pelayanan yang telah ditetapkan. PST BPS Kota Palembang memberikan pelayanan sebagai berikut :

1. Perpustakaan tercetak



Tersedianya berbagai macam publikasi BPS dalam bentuk buku (hardcopy)

2. Konsultasi Statistik

Pengunjung dapat melakukan konsultasi mengenai data statistik yang dibutuhkan dengan petugas PST

3. Penjualan buku / hardcopy) dan CD (softcopy)

Petugas PST melayani pembelian buku / CD publikasi BPS sesuai dengan tarif PNBP.

Penjualan publikasi *softcopy/hardcopy* merupakan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) , mekanismenya telah diatur dalam PP Nomor 54 tahun 2009 tentang Jenis dan Tarif Penerimaan Negara yang berlaku pada Badan Pusat Statistik.

Sementara itu , bagi pengguna data yang tidak berkesempatan untuk mengunjungi PST secara langsung tersedia layanan berikut ini :

1. Layanan Telepon

Petugas PST menerima dan melayani permintaan data/konsultasi melalui telepon

2. Website BPS

Pengguna data dapat mengakses website BPS dari mana pun (tidak harus mengunjungi PST



**Gambar 2 Pelayanan Statistik Terpadu BPS Kota Palembang**

Tujuan ketiga yaitu “Peningkatan birokrasi yang akuntabel” diukur dengan indikator “Hasil penilaian SAKIP oleh inspektorat”. Berdasarkan tabel 3, target tujuan ketiga adalah 68,24 point dan realisasinya adalah 61,09 point . Capaian kinerja tujuan ketiga adalah sebesar 89,52 persen , dengan demikian tujuan ketiga belum tercapai.

### 3.1.2. Capaian Kinerja Sasaran

Untuk mempermudah pencapaian tujuan, maka BPS merumuskan sasaran strategis untuk masing-masing tujuan . Hasil capaian kinerja sasaran strategis BPS selama tahun 2016 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4** Hasil Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Pertama BPS Tahun 2016

Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
Meningkatnya kepercayaan	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistic	Persen	75	96,21	128,28



pengguna terhadap kualitas data BPS	Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama	Persen	80	71,43	89,28
	Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS	Persen	100	100	100
	Jumlah publikasi/laporan yang terbit tepat waktu	Publikasi	47	47	100
	Jumlah Publikasi/laporan Sensus yang terbit tepat waktu	Publikasi	2	2	100
Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (respondent engagement)	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survey dengan pendekatan rumah tangga	Persen	97	97	100
	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survey dengan pendekatan usaha	Persen	90	94	105
	Pemasukan dokumen (response rate) survey dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	Persen	100	99,65	99,65
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan 1					102,78

### Sasaran 1.1.

#### Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS

Keinginan pemerintah dan masyarakat terhadap data berkualitas, mendorong BPS harus mampu menyajikan data dan informasi statistik yang dapat dipercaya. Kualitas data sangat dipengaruhi kelengkapan data dan jumlah sampel yang mewakili, dan kepuasan konsumen terhadap kualitas data merupakan indikator dari kualitas data yang dihasilkan.

Tingkat capaian Sasaran 1.1 diukur melalui lima (5) indikator yaitu

1. Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik,
2. Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama.
3. Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS.
4. Jumlah publikasi/laporan yang terbit tepat waktu.
5. Jumlah publikasi/laporan sensus yang terbit tepat waktu.

Indikator pertama dari sasaran strategis pertama untuk tujuan pertama yaitu persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik Tahun 2016 ditargetkan 75,00 persen dan realisasinya sebesar 96,21 persen, dengan demikian tingkat capaiannya sebesar 128,28 persen. Pengguna data yang merasa puas dengan kualitas data statistik BPS Kota Palembang adalah sebesar 96,21 persen. Walaupun tingkat capaian diatas 100 persen, masih terdapat kendala yang dihadapi BPS Kota Palembang, diantaranya :



1. Beberapa data yang diminta oleh konsumen data tidak dapat dipenuhi karena memang tidak tercakup dalam sensus/survey BPS.
2. Terdapat beberapa data yang tidak konsisten jika disandingkan dengan data tahun sebelumnya.
3. Kebutuhan akan jenis data dan informasi statistik yang meningkat dan makin beragam
4. Ketidakmampuan responden dalam memberikan informasi yang akurat menyebabkan kualitas data yang dihasilkan BPS belum optimal.

Strategi untuk mengatasi kendala :

1. Memberikan alternatif yang ada kaitannya dengan data yang diminta oleh konsumen data, sebagai salah satu alternatif data yang dapat mereka gunakan.
2. Mencari tahu history data tersebut, baik dari KSK maupun sumber lain, apakah ada pemecahan wilayah, sehingga data menjadi tidak konsisten atau ada kesalahan entry data pada saat penyusunan publikasi dilakukan.
3. Melakukan analisis data dan informasi statistik yang lebih mendalam
4. Melakukan kunjungan ulang atau verifikasi terhadap data yang dianggap terlalu ekstrim.

Indikator kedua dari sasaran strategis pertama untuk tujuan pertama yaitu persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama Tahun 2016 ditargetkan 80,00 persen , realisasinya mencapai 71,43 persen, dengan demikian capaian kinerjanya yaitu sebesar 89,28 persen. Dengan demikian dapat diartikan bahwa 71,43 persen dari pengguna data selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama.

Masalah/Kendala yang dihadapi :

1. Data/informasi yang dihasilkan BPS Kota Palembang belum uptodate, sedangkan konsumen data memerlukan data tahun berjalan, sehingga konsumen data mencoba mencari data dari instansi lain untuk dijadikan rujukan utama.



Strategi untuk mengatasi masalah/kendala :

1. Memberikan data tahun terakhir kepada konsumen data dan memberitahukan jadwal ARC tahun ini kepada yang bersangkutan.

Indikator ketiga dari sasaran strategis pertama untuk tujuan pertama yaitu persentase pemutakhiran data MFD dan MBS Tahun 2016 ditargetkan 100,00 persen, realisasinya mencapai 100,00 persen , dengan demikian capaian kinerjanya 100,00 persen. Pemutakhiran MFD Tahun 2016 digunakan untuk memfasilitasi perubahan wilayah di Kota Palembang pada tahun 2016. Pemutakhiran dilaksanakan secara semesteran yaitu semester 1 pada Bulan Juni dan semester 2 pada Bulan Desember 2016. Kendala yang dihadapi diantaranya banyaknya pemecahan RT di Kota Palembang/proses pemecahan RT yang sangat mobile sehingga kadang tidak terupdate oleh KSK.

Indikator keempat dari sasaran strategis pertama untuk tujuan pertama yaitu jumlah publikasi/laporan yang terbit tepat waktu Tahun 2016 ditargetkan 47 publikasi/laporan , dengan realisasinya sebanyak 47 publikasi/laporan yang terbit tepat waktu, dengan demikian capaian kinerjanya 100,00 persen. Pada Tahun 2016, ada 38 publikasi/laporan yang akan diterbitkan oleh BPS Kota Palembang sesuai jadwal ARC dan 9 publikasi/laporan yang tidak masuk dalam ARC, yaitu: 1 publikasi Palembang Dalam Angka Tahun 2016, 16 publikasi Kecamatan Dalam Angka Tahun 2016, 1 publikasi Indikator Ekonomi Tahun 2015, 1 publikasi PDRB Menurut Pengeluaran Tahun 2015, 1 Publikasi PDRB menurut Lapangan Usaha Tahun 2015, 1 Publikasi Indikator Kesejahteraan Rakyat Tahun 2015, 17 Publikasi Statistik Daerah dan 9 Laporan yang tidak masuk dalam jadwal ARC

**Masalah/kendala yang dihadapi :**

1. Dalam penyusunan PDRB, pemasukan data dasar yang dibutuhkan tidak datang tepat waktu. Hal ini akan menimbulkan masalah dalam penyusunan PDRB untuk selesai tepat waktu.
2. Kesulitan dalam mendapatkan data statistik dalam penyusunan Statistik Daerah, dimana data yang diperoleh dari instansi SKPD hanya berupa pencatatan tanpa metode statistik,



sehingga sering ditemukan inkonsistensi data. Selain itu juga sering tidak lengkap baik komoditinya maupun series pertahunnya.

3. Usaha yang keras BPS Kota Palembang dalam memperpendek timeless antara data dan penyajiannya sehingga jarang dijumpai lagi keluhan pengguna data tentang kurang *up to date* nya informasi yang tersedia yang disebabkan panjangnya rentang waktu antara bulan dokumen dengan bulan penyajian data.

Strategi untuk mengatasi masalah/kendala :

1. Peningkatan kemampuan SDM untuk semakin mampu menguasai substansi teknis statistik dan mampu menjelaskan, serta berkoordinasi dengan petugas dari instansi SKPD maupun dengan petugas lapangan.
2. Mengatasi tidak konsistensinya data dengan berbagai *effort*, seperti melakukan pengecekan ulang terhadap data-data yang ekstrim dan melakukan evaluasi kewajaran isian data. Hal ini dilaksanakan dengan mencermati kelengkapan data dan membandingkan data dengan tahun-tahun sebelumnya (mencermati trend data).
3. Berusaha untuk mempercepat penerbitan publikasi sehingga timeliness dari data dan informasi yang dihasilkan BPS tidak terlalu lama.

Indikator kelima dari sasaran strategis pertama untuk tujuan pertama yaitu jumlah publikasi/laporan sensus yang terbit tepat waktu. Tahun 2016 ditargetkan 2 publikasi/laporan , dengan realisasinya sebanyak 2 publikasi/laporan sensus yang terbit tepat waktu, dengan demikian capaian kinerjanya 100,00 persen. Laporan ini terdiri dari Laporan Publlisitas Sensus Ekonomi 2016 dan Laporan Listing Sensus Ekonomi 2016.

## Sasaran 1.2

### **Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (respondent engagement)**

Tingkat pencapaian sasaran 1.2 dapat tercapai sesuai target yang ditunjukkan dengan laporan hasil pemasukan dokumen (*response rate*) survei –survei di seksi statistik



sosial, seksi statistik produksi, seksi statistik distribusi dan seksi neraca wilayah dan analisis statistik.

Tingkat capaian Sasaran 1.2 diukur melalui tiga (3) indikator yaitu

1. Persentase pemasukan dokumen (response rate) survey dengan pendekatan rumah tangga
2. Persentase pemasukan dokumen (response rate) survey dengan pendekatan usaha.
3. Persentase pemasukan dokumen (response rate) survey dengan pendekatan non rumah tangga non usaha

Indikator pertama dari sasaran strategis kedua untuk tujuan pertama yaitu persentase pemasukan dokumen (response rate) Tahun 2016 ditargetkan 97 persen, realisasinya mencapai 97 persen, dengan demikian capaian kinerjanya 100 persen. Walaupun capaian kinerjanya 100 persen tetapi masih terdapat rumah tangga yang tidak dapat memberikan datanya (non respons).

Kendala yang dihadapi diantaranya :

1. Susah bertemu dengan responden, sehingga harus berulang-ulang mendatangi responden. Hal ini mengakibatkan lamanya waktu pencacahan dan keterlambatan pengolahan.
2. Responden Susenas mengeluh dengan lamanya waktu wawancara saat pencacahan, utamanya pada item pertanyaan Modul Konsumsi mengingat responden kurang bisa mengingat pengeluaran yang mereka lakukan.
3. Adanya isian kuesioner yang kurang akurat atau tidak konsisten yang disebabkan responden tidak memahami pertanyaan atau kurang jeli nya petugas menggali informasi.
4. Responden Sakernas merasa enggan untuk diwawancarai, karena mereka menganggap terlalu sering dijadikan responden. Responden jenuh dengan pertanyaan yang sama diajukan setiap kali pendataan.
5. Target ubinan yang tidak bisa dipenuhi, dikarenakan :
  - Terjadi serangan hama/penyakit yang mengakibatkan tanaman dipanen muda.



- Kurangnya intensitas koordinasi dan komunikasi antara petugas dengan petani responden ubinan sehingga informasi jadwal panen terlewat.
  - Pada wilayah Blok Sensus sampel tidak ada penanaman komoditas yang menjadi target sampel.
  - Jadwal tanam tidak sesuai dengan iklim, sehingga pada saat penanaman telah selesai dilaksanakan terjadi banjir.
6. Adanya target Susenas dan Sakernas yang tidak punuhi karena responden non response dan tidak ada penggantian sampel.

Strategi untuk mengatasi kendala :

1. Melakukan komunikasi yang baik dengan calon responden, atau minta tolong dengan tetangganya untuk mencari informasi kapan responden bisa ditemui.
2. Memberikan pemahaman bahwasanya cakupan pertanyaan cukup menyita waktu dalam wawancara. Petugas harus sangat menguasai item-item pertanyaan untuk efisiensi waktu wawancara dengan petugas, tanpa mengurangi dan meninggalkan pertanyaan tersebut untuk ditanyakan kepada responden.
3. Meningkatkan kemampuan petugas dalam melakukan wawancara , sehingga responden mudah menangkap pertanyaan dan petugas mudah menggali informasi. Pengawas harus cermat dalam melakukan pemeriksaan dokumen sehingga kesalahan dapat langsung diperbaiki petugas di lapangan
4. Melakukan pendekatan dan memberikan penjelasan bahwasanya frekuensi pencacahan terhadap responden secara berulang-ulang pada responden yang sama tidak bisa dihindarkan mengingat kaitannya dengan metodologi survey. Bahwasanya Sakernas adalah survey panel, responden akan digali informasinya pada beberapa periode
5. Lebih intensif dalam berkomunikasi dan berkoordinasi dengan responden sampel ubinan sehingga jadwal panen tidak terlewat.
6. Melakukan pendekatan dengan memberikan pengertian kepada responden pentingnya data statistik yang benar dan tepat waktu.



Indikator kedua dari sasaran strategis kedua untuk tujuan pertama yaitu persentase pemasukan dokumen (response rate) survey dengan pendekatan usaha Tahun 2016 ditargetkan 90 persen, realisasinya mencapai 94 persen, dengan demikian capaian kinerjanya terlampaui yaitu sebesar 105,21 persen.

Kendala yang dihadapi diantaranya :

1. Kesadaran responden yang berasal dari kalangan dunia usaha dalam hal memberikan data yang dibutuhkan masih sangat rendah.
2. Untuk responden perusahaan masih ditemui adanya blok yang belum terisi terutama pada blok-blok yang menanyakan nilai produksi. Petugas lalai dalam hal kewajaran isian, terutama untuk nilai produksi persatuan dan pengeluaran perusahaan yang cenderung besar dibandingkan nilai produksinya.
3. Sulitnya menemui kontraktor sebagai responden dalam survey konstruksi karena sering berpindah tempat.
4. Kegiatan pencacahan survey industri dengan responden perusahaan tambang sering mengalami keterlambatan dikarenakan birokrasi dari pihak perusahaan berbelit-belit.

Strategi untuk mengatasi kendala :

1. Dalam rangka mengatasi response rate yang lamban khususnya untuk kegiatan statistik usaha/perusahaan, BPS Kota Palembang melakukan revisit (kunjungan berulang) dan pendekatan insentif kepada pihak perusahaan.
2. Melakukan kunjungan ulang, memperbaiki dan melengkapi isian dokumen manakala terjadi ketidaklengkapan dan ketidakkonsistenan isian
3. Mencari informasi tentang kontraktor yang sulit ditemui melalui responden kontraktor lainnya yang telah berhasil di wawancarai.
4. Melakukan kunjungan ulang/pengawasan ke pihak perusahaan dan memberikan pengertian ke pihak perusahaan bahwa pentingnya data statistik bagi pemerintah.

Indikator ketiga dari sasaran strategis kedua untuk tujuan pertama yaitu persentase pemasukan dokumen (response rate) survey dengan pendekatan non rumah tangga non

usaha Tahun 2016 ditargetkan 100,00 persen, realisasinya mencapai 99,65 persen , dengan demikian capaian kinerjanya 99,65 persen. Realisasi yang belum masuk diantaranya survei khusus struktur input pemerintah sebanyak 2 instansi dan pangkalan pendaratan ikan .

**Gambar 3. Pendataan Lapangan dalam Rangka mencapai Pengumpulan Data yang Tepat Waktu**



Tabel 5

Hasil Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Kedua BPS Tahun 2016

Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (user engagement)	Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS	Persen	84	86,5	102,98
	Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS	Persen	30.000	36.272	120,91
	Persentase konsumen yang puas terhadap akses data BPS	Persen	75	77,14	102,85
	Persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	12	11,11	92,58
	Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS	Publikasi	80	77,14	96,42
Rata – rata Capaian Kinerja Sasaran Strategi Tujuan kedua					103,15



## Sasaran 2.1

### Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (user engagement)

Dengan mengusung visi BPS Kota Palembang sebagai “Pelopor Data Statistik Terpercaya untuk Semua” maka penyebaran data menjadi ukuran yang sangat penting. Melalui web site BPS Kota Palembang dapat menyebarkan hasil sensus dan survey dalam bentuk publikasi. Melalui Program Advanced Release Calendar (ARC) BPS Kota Palembang dapat meningkatkan pelayanan bagi pengguna data dengan memberikan kepastian tanggal rilis seluruh publikasi yang akan terbit tiap tahunnya. Melalui program ARC ini maka public mendapatkan informasi awal dan jaminan kepastian publikasi apa saja yang akan diterbitkan oleh BPS Kota Palembang selama satu tahun.

Tingkat capaian Sasaran 1.1 diukur melalui lima (5) indikator yaitu

1. Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS
2. Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistic melalui website BPS
3. Persentase konsumen yang puas terhadap akses data BPS
4. Persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional
5. Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS

Indikator pertama dari sasaran strategis pertama untuk tujuan kedua yaitu persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS. Layanan terhadap pengguna data tersebut diukur dengan menggunakan Survei Kebutuhan Data untuk mengetahui tingkat kepuasan masyarakat terhadap data yang dihasilkan BPS. Pada Tahun 2016 ditargetkan 84,00 persen konsumen yang merasa puas terhadap pelayanan data BPS dan terealisasi 86,5 persen. Sehingga tingkat capaian kinerjanya terlampaui yaitu 102,98 persen. Walaupun tingkat capaian kinerjanya terlampaui, masih terdapat kendala yang dihadapi BPS Kota Palembang diantaranya :

1. Konsumen data menginginkan data terkini (tahun berjalan)



2. Konsumen data menginginkan data yang beraneka ragam, sehingga tidak semua data yang diinginkan oleh mereka terdapat dalam publikasi-publikasi yang dihasilkan oleh BPS, sebagian data yang mereka minta perlu diolah lebih lanjut dari data mentah yang dimiliki BPS dan sebagian lagi memang tidak dapat kita penuhi.
3. Petugas Pelayanan Statistik Terpadu (PST) hanya mengandalkan kasi dan staf IPDS, sehingga proses pelayanan menjadi kurang maksimal.

Strategi untuk mengatasi masalah/kendala :

1. Menjelaskan kepada konsumen bahwa data BPS memerlukan pengolahan lebih lanjut dan proses validasi yang membutuhkan waktu tidak singkat.
2. Berkoordinasi dengan *subject matter* terkait kesediaan mereka untuk mengolah lebih lanjut *raw data* hasil survey BPS sehingga data yang diminta oleh konsumen data tapi tidak dipublikasikan, masih bisa kita penuhi.
3. Berkoordinasi dengan *subject matter* terkait kesediaan mereka untuk mengeluarkan angka proyeksi/perkiraan seperti yang diminta oleh konsumen data.
4. Meminta bantuan staf TU dan KSK pada saat kasi dan staf IPDS berhalangan saat menjaga ruang PST

Indikator kedua dari sasaran strategis pertama untuk tujuan kedua yaitu jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui *website* BPS , dan Tahun 2016 ditargetkan sebanyak 3.000 pengunjung dan realisasinya sebanyak 362,72 pengunjung yang mengakses data dan informasi statistik melalui *website* BPS Kota Palembang, Sehingga tingkat capaian kinerjanya 120,91 persen. *Website* BPS Kota Palembang semakin di kenal oleh masyarakat sehingga pengunjungnya setiap tahun mengalami kenaikan. Melalui *website* yang ada, BPS Kota Palembang mencantumkan jadwal terbit publikasi di tahun berjalan (*ARC=Advance Release Calender*), melakukan upload publikasi sesuai jadwal ARC dan publikasi di tahun-tahun sebelumnya, mencantumkan tabel-tabel data yang sering diakses oleh konsumen data.

Indikator ketiga dari sasaran strategis pertama untuk tujuan kedua yaitu persentase konsumen yang merasa puas terhadap akses data BPS , tahun 2016 ditargetkan 75,00



persen dan realisasinya 77,14 persen, dengan demikian tingkat capaian kinerjanya terlampaui yaitu sebesar 102,85 persen.

Indikator keempat dari sasaran startegis pertama untuk tujuan kedua yaitu persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional. Tahun 2016 ditargetkan 12 persen , realisasinya 11,11 persen , dengan demikian tingkat capaian kinerjanya belum terlampaui yaitu 92,58 persen.

Indikator kelima dari sasaran strategis pertama untuk tujuan kedua yaitu persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS, Tahun 2016 ditargetkan 80,00 persen , realisasinya 77,14 persen , dengan demikian tingkat capaian kinerjanya 96,42 persen. Persepsi pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS Kota Palembang lebih rendah daripada target yang ditetapkan. Pada tahun yang akan datang BPS Kota Palembang akan lebih memperhatikan pengguna layanan dengan memperbaiki ruang pelayanan yang nyaman dan akan menyediakan fasilitas pendukung seperti sarana internet (wifi) di ruang Pelayanan Statistik Terpadu .

Masalah dan kendala yang dihadapi :

1. Sampai saat ini, adanya undang-undang Keterbukaan Informasi Publik , masyarakat menginginkan semua informasi harus bebas dan gratis. Sedangkan BPS dibatasi oleh Peraturan Presiden No. 54 Tahun 2009 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak di instansi BPS.
2. Kurangnya SDM yang mengerti tentang tatacara *maintenance* website di BPS Kota Palembang

Strategi untuk mengatasi kendala :

1. Melakukan penjelasan tentang PP No. 54 tahun 2009, juga menjelaskan tentang pembaharuan peraturan tersebut mengenai beberapa produk BPS yang tidak dipungut biaya sehingga masyarakat dapat memperoleh secara gratis.
2. Menugaskan 1 orang staf IPDS untuk *menghandle* website dan pengisian *content* nya.



Tabel 6. Hasil Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Ketiga BPS Tahun 2016

Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
Meningkatnya kualitas manajemen sumber daya manusia BPS	Persentase pegawai yang meenduduki jabatan fungsional tertentu	Persen	3	3	100,00
	Persentase pegawai yang berpendidikan minimal Diploma IV atau strata 1	Persen	67	66	98,51
Meningkatnya pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS	Hasil penilaian SAKIP oleh inspektorat	Point	68,24	61,09	89,52
Rata – rata Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan 3					96,01
Rata – rata Capaian Kinerja Sasaran Strategis					101,64

### Sasaran 3.1

#### Meningkatnya kualitas manajemen sumber daya manusia BPS

Reformasi Birokrasi mengharuskan semua pihak yang didalamnya untuk siap melakukan perubahan. Begitu pula dengan pegawai di BPS Kota Palembang yang berada di gerbong reformasi birokrasi harus siap untuk merubah pola pikir sehingga bisa menjadi lebih bertanggung jawab dan professional dalam pekerjaannya . Ketersediaan SDM yang mempunyai keahlian merupakan syarat terlaksananya kegiatan yang baik. Penguatan organisasi guna mencapai visi misi BPS memerlukan peningkatan sumber daya manusia sebagai pelaku utamanya. Berbagai upaya dilakukan BPS guna mewujudkan SDM yang berkualitas dan siap untuk melakukan perubahan.

Pada Tahun 2016 jumlah pegawai BPS Kota Palembang yang telah menyelesaikan pendidikan S2 sebanyak 11 orang dan 4 orang yang sedang mengikuti pendidikan S1. Dari 11 orang tersebut 1 orang yang telah menyelesaikan tugas belajarnya. Peningkatan pendidikan yang ditamatkan merupakan salah satu upaya dari BPS Kota Palembang dalam mengoptimalkan sumber daya manusia.

Berdasarkan tabel 6, tujuan ketiga dicapai dengan 2 (dua) sasaran strategis , yaitu (i) meningkatnya kualitas manajemen sumber daya manusia BPS, (ii) Meningkatnya pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS. Masing-masing sasaran strategis tersebut memiliki indikator yang terukur. Indikator pertama dari sasaran strategis pertama

untuk tujuan ketiga yaitu persentase pegawai yang menduduki jabatan fungsional tertentu , Tahun 2016 ditargetkan 3 persen , realisasinya 3 persen, sehingga tingkat capaian kinerjanya 100,00 persen. Bahwa selama tahun 2016 tidak terdapat pegawai yang mengusulkan untuk menjadi pejabat fungsional tertentu.

Indikator kedua dari sasaran strategis pertama untuk tujuan ketiga yaitu persentase pegawai yang berpendidikan minimal Diploma IV atau strata 1 , tahun 2016 ditargetkan 67 persen , realisasinya 66 persen, sehingga tingkat capaian kinerjanya 98,51 persen. Tingkat capaian kinerjanya dibawah 100 persen dikarenakan pada Tahun 2016 terdapat 1 pegawai BPS Kota Palembang yang pindah ke BPS Provinsi Banten sedangkan dalam tahun yang sama tidak terdapat pegawai yang pindah ke BPS Kota Palembang.

Indikator pertama dari sasaran strategis kedua untuk tujuan ketiga yaitu hasil penilaian SAKIP oleh inspektorat, tahun 2016 ditargetkan 68,24 point , realisasinya 61,09 point, sehingga tingkat capaiannya turun menjadi 89,52 persen.

Dari keseluruhan indikator sasaran strategis , rata-rata capaian kinerjanya adalah sebesar 101,64 persen.

**Gambar 4 : Sosialisasi Statcap Cerdas Internalisasi dan Reformasi Birokrasi**





### 3.2. Perkembangan Capaian Kinerja BPS Kota Palembang Tahun 2016 terhadap Tahun 2015

#### 3.2.1. Perkembangan Capaian Kinerja Tujuan Tahun 2016 terhadap Tahun 2015

Capaian kinerja tujuan tahun 2016 dibandingkan dengan tahun 2015 terdapat penurunan yang sangat kecil yaitu sekitar 0,9 persen. Tujuan pertama dengan indikator persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2015 persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik sebesar 79,77 persen dengan tingkat capaian kinerja 99,71 persen. Dan pada tahun 2016 naik menjadi 96,21 persen sehingga tingkat capaian kinerjanya menjadi 128,28 persen. Pencapaian ini agar dapat dipertahankan pada tahun yang akan datang.

Tujuan kedua dengan indikator persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS pada tahun 2015 dengan realisasi sebesar 89,14 persen dan turun menjadi 86,5 persen pada tahun 2016. Meskipun mengalami penurunan tetapi capaiannya masih melebihi target dengan nilai capaian kinerja 102,97 persen.

Tujuan ketiga dengan indikator Hasil penilaian SAKIP oleh inspektorat mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2015 nilai capaian kinerja yaitu sebesar 118,9 persen dan turun menjadi 89,52 persen pada tahun 2016. Hal ini disebabkan adanya optimisme dari BPS Kota Palembang dalam memperoleh penilaian SAKIP sehingga target tahun 2015 sebesar 55,8 poin ditingkatkan menjadi 68,24 poin pada Tahun 2016. Tabel perkembangan capaian kinerja tujuan dapat dilihat pada tabel dibawah.

Tabel 7 Perkembangan Capaian Kinerja Tujuan Tahun 2016 terhadap Tahun 2015

No	Tujuan	Indikator	Tahun 2016			Tahun 2015		
			Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1	Tujuan 1	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	75	96,21	128,28	80	79,77	99,71



2	Tujuan 2	Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS	84	86,5	102,97	85	89,14	104,87
3	Tujuan 3	Hasil Penilaian SAKIP oleh inspektorat	68,24	61,09	89,52	55,8	66,35	118,9
<b>Rata-rata Tingkat Capaian</b>					<b>106,93</b>			<b>107,83</b>

### 3.2.2. Perkembangan Capaian Kinerja Sasaran Tahun 2016 terhadap Tahun 2015

Perkembangan capaian kinerja sasaran strategis secara keseluruhan mengalami penurunan 14,62 persen jika dibandingkan dengan tahun 2015. Adapun perkembangan capaian kinerja sasaran strategis tujuan pertama Tahun 2016 terhadap tahun 2015 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 8

Perkembangan Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Pertama

Sasaran Strategis	Indikator	Tahun 2016			Tahun 2015		
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistic	75	96,21	128,28	80	79,77	99,71
	Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama	80	71,43	89,28	85	85,71	100,84
	Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS	100	100	100	90	90	100
	Jumlah publikasi/laporan yang terbit tepat waktu	47	47	100	38	38	100
	Jumlah Publikasi/laporan Sensus yang terbit tepat waktu	2	2	100	na	na	na
Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (respondent engagement)	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survey dengan pendekatan rumah tangga	97	97	100	98,89	94,84	95,90
	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survey dengan pendekatan usaha	90	94	105	96,12	94,32	98,13
	Persentase Pemasukan dokumen (response rate) survey dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	100	99,65	99,65	100	99,73	99,73
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan 1				102,78			99,19



### Sasaran Strategis 1.1.

#### Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS

Sasaran strategis 1.1. Meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS mempunyai indikator kinerja dengan capaian kinerja sebagai berikut :

- a. Capaian kinerja untuk indikator persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik tahun 2016 mencapai 128,28 , atau naik sebesar 28,57 persen jika dibandingkan capaian kinerja tahun 2015 sebesar 99,71 persen.
- b. Capaian kinerja untuk indikator persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama tahun 2016 mencapai 89,28 persen, atau turun 11,56 persen jika dibandingkan capaian kinerja tahun 2015 sebesar 100,84 persen.
- c. Capaian kinerja untuk indikator persentase pemutakhiran data MFD dan MBS dan indikator jumlah publikasi/laporan yang terbit tepat waktu selama 2 tahun sebesar 100 persen.

### Sasaran Strategis 1.2.

#### Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (*respondent engagement*)

Sasaran strategis 1.2 meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (*respondent engagement*) mempunyai beberapa indikator kinerja dengan capaian kinerja sebagai berikut :

- a. Capaian kinerja untuk indikator persentase pemasukan dokumen (*response rates*) survey dengan pendekatan rumah tangga tahun 2016 mencapai 100 persen atau naik 4,1 persen jika dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar 95,90 persen.
- b. Capaian kinerja untuk indikator persentase pemasukan dokumen (*response rates*) survey dengan pendekatan usaha tahun 2016 mencapai 105 persen, atau naik 6,87 persen jika dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar 98,13 persen.
- c. Capaian kinerja untuk indikator persentase pemasukan dokumen (*response rates*) survey dengan pendekatan non rumah tangga non usaha tahun 2016



mencapai 99,65 persen atau turun 0,08 persen jika dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar 99,73 persen.

Perkembangan capaian kinerja sasaran strategis tujuan kedua Tahun 2016 terhadap tahun 2015 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 9		Perkembangan Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Kedua					
Sasaran Strategis	Indikator	Tahun 2016			Tahun 2015		
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (user engagement)	Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS	84	86,5	102,98	85	89,14	104,87
	Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS	30.000	36.272	120,91	7.500	16.012	213,49
	Persentase konsumen yang puas terhadap akses data BPS	75	77,14	102,85	90	79,05	87,83
	Persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	12	11,11	92,58	na	na	na
	Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS	80	77,14	96,42	95	82,86	87,22
Rata – rata Capaian Kinerja Sasaran Strategi Tujuan kedua				103,15			123,35

### Sasaran Strategis 2.1.

#### Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (*user engagement*)

Sasaran Strategis 2.1. Meningkatkan kualitas hubungan dengan pengguna data (*user engagement*) mempunyai beberapa indikator kinerja dengan capaian kinerja sebagai berikut :

- a. Capaian Kinerja untuk indikator persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS tahun 2016 sebesar 102,98 persen atau turun sedikit 1,89 persen jika dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar 104,87 persen.



- b. Capaian Kinerja untuk indikator jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik tahun 2016 sebesar 120,91 persen , atau turun 92,58 persen jika dibandingkan tahun 2015 sebesar 213,49 persen. Capaian kinerjanya turun dikarenakan target tahun 2015 sangat kecil yaitu sebesar 7.500 pengunjung sehingga di tahun 2016 BPS Kota Palembang menaikkan target tersebut sebanyak 4 kali lebih sebesar 30.000 pengunjung. Hal ini menunjukkan bahwa website BPS Kota Palembang semakin dikenal oleh masyarakat.
- c. Capaian Kinerja untuk indikator persentase konsumen yang puas terhadap akses data BPS , tahun 2016 sebesar 102,85 persen , atau naik 15,02 persen jika dibandingkan tahun 2015 sebesar 87,83 persen.
- d. Capaian Kinerja untuk indikator persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS , tahun 2016 sebesar 96,42 persen , atau naik 9,2 persen jika dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar 87,22 persen.

Perkembangan capaian kinerja sasaran strategis tujuan ketiga Tahun 2016 terhadap tahun 2015 dapat dilihat pada tabel berikut :

Sasaran Strategis	Indikator	Tahun 2016			Tahun 2015		
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Meningkatnya kualitas manajemen sumber daya manusia BPS	Persentase pegawai yang meenduduki jabatan fungsional tertentu	3	3	100,00	3	3	100,00
	Persentase pegawai yang berpendidikan minimal Diploma IV atau strata 1	67	66	98,51	64	67	104,69
Meningkatnya pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS	Hasil penilaian SAKIP oleh inspektorat	68,24	61,09	89,52	55,8	66,35	118,91
Rata – rata Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan 3				96,01			107,87
Rata – rata Capaian Kinerja Sasaran Strategis				101,64			116,26



### Sasaran Strategis 3.1

#### Meningkatnya Kualitas Manajemen Sumber Daya Manusia BPS

- a. Capaian Kinerja untuk indikator persentase pegawai yang menduduki jabatan fungsional tertentu selama 2 tahun terakhir tidak mengalami perubahan yaitu 100 persen.
- b. Capaian Kinerja untuk indikator persentase pegawai yang berpendidikan minima Diploma IV atau strata 1, tahun 2016 sebesar 98,51 persen, atau turun 1,49 persen jika dibandingkan tahun 2015 sebesar 100 persen.

### Sasaran Strategis 3.2

#### Meningkatnya pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS

- a. Capaian Kinerja untuk indikator hasil penilaian SAKIP oleh inspektorat tahun 2016 89,52 persen, atau turun 29,39 persen jika dibandingkan tahun 2015 sebesar 118,91 persen.

### 3.3. Capaian Kinerja BPS Kota Palembang Tahun 2016 terhadap Target Renstra 2015-2019

Capaian kinerja tujuan pada tahun 2016 terhadap target renstra 2015-2019 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 11		Capaian Kinerja Tujuan 2016 terhadap Target Akhir Renstra 2015-2019				
No	Tujuan	Indikator	Satuan	Target Akhir Renstra	Realisasi Kinerja 2016	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tujuan 1	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas statistik	Persen	80	96,21	120,26
2	Tujuan 2	Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS	Persen	87	86,5	99,43
3	Tujuan 3	Hasil penilaian SAKIP oleh inspektorat	Point	75	61,09	81,45
Rata – rata Capaian Kinerja Tujuan						100,38

Berdasarkan tabel diatas, realisasi kinerja tujuan pada tahun 2016 dibandingkan dengan target akhir Renstra 2015-2019 menunjukkan bahwa hanya tujuan pertama



tercapai. Capaian kinerja tujuan pertama sebesar 120,26 persen. Tujuan kedua dan ketiga masing-masing sebesar 99,43 persen dan 81,45 persen. Rata –rata capaian kinerja seluruh tujuan terhadap target akhir renstra 2015-2019 adalah sebesar 100,38 persen.

Perbandingan antara capaian kinerja terhadap target PK 2016 dengan capaian kinerja terhadap target renstra 2015-2019 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 12 Capaian Kinerja Tujuan 2016 terhadap Rencana Strategis 2015-2019 Dan PK 2016

No	Tujuan	Realisasi Kinerja 2016	Renstra 2015-2019		PK 2016	
			Target 2016	Capaian Kinerja (%)	Target	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tujuan 1	96,21	80	120,26	75	128,28
2	Tujuan 2	86,5	84	102,97	84	102,97
3	Tujuan 3	61,09	60	101,82	68,24	89,52
Rata-rata			108,35		106,93	

Berdasarkan tabel diatas, target tujuan pertama pada Renstra 2015-2019 sebesar 80 persen sedangkan pada PK yaitu sebesar 75,00 persen , sehingga tingkat capaian kinerja pada PK lebih besar daripada Renstra 2015-2019 yaitu 120, 26 persen dan 128,28 persen. Target tujuan kedua pada Renstra 2015-2019 dan PK sama yaitu sebesar 84 persen, sehingga tingkat capaian kerjanya sama yaitu sebesar 102,97 persen. Target tujuan ketiga pada Renstra 2015-2019 sebesar 60 point sedangkan pada PK 2016 dinaikkan menjadi 68,24 persen. Kenaikan target pada PK tersebut dikarenakan optimisme BPS Kota Palembang dalam memperoleh hasil nilai SAKIP oleh inspektorat, namun realisasinya BPS Kota Palembang mendapatkan nilai 61,09 persen sehingga tingkat capaian kerjanya 89,52 persen. Sedangkan pada Renstra 2015-2019 tingkat capaiannya terlampaui yaitu sebesar 101,82 persen.

Capaian kinerja sasaran strategis masing-masing tujuan pada tahun 2016 dibandingkan dengan target Renstra 2015-2019 dapat dilihat pada tabel berikut.



Tabel 13 Capaian Kinerja sasaran Strategis 2016 terhadap Target Renstra 2015-2019

Sasaran	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
			Renstra 2016	Kinerja 2016	Kinerja (%)
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.1. Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas statistic	Persen	80	96,21	120,26
	Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistic BPS sebagai rujukan utama	Persen	85	71,43	84,03
	Persentase pemutakhiran data MFD da MBS	Persen	90	100	111,11
	Jumlah Publikasi/laporan yang terbit tepat waktu	Publikasi	52	47	90,38
	Jumlah Publikasi/laporan sensus yang terbit tepat waktu	Publikasi	2	2	100
1.2. Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (respondent engagement)	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survey dengan pendekatan rumah tangga	Persen	97	97	100
	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survey dengan pendekatan usaha	Persen	90	94	105
	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survey dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	Persen	100	99,65	99,65
<b>Rata-rata Capaian Sasaran Strategis Tujuan 1</b>					<b>101,30</b>
2.1. Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (user engagement)	Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS	Persen	84	86,5	102,98
	Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS	Pengunjung	10.000	36.272	362,72
	Persentase konsumen yang puas terhadap akses data BPS	Persen	75	77,14	102,85
	Persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	12	11,11	92,58
	Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS	Persen	80	77,14	96,42
<b>Rata-rata Capaian Sasaran Strategis Tujuan 2</b>					<b>151,51</b>
3.1. Meningkatnya kualitas manajemen sumber daya manusia BPS	Persentase pegawai yang menduduki jabatan fungsional tertentu	Persen	3	3	100
	Persentase pegawai yang berpendidikan minimal Diploma IV atau Strata 1	Persen	67	66	98,51
3.2. Meningkatnya pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS	Hasil penilaian SAKIP oleh inspektorat	Point	60	61,09	101,82
<b>Rata-rata Capaian Sasaran Strategis Tujuan 3</b>					<b>100,11</b>



Berdasarkan tabel diatas, ada 3 indikator sasaran strategis pada tujuan pertama yang tercapai yaitu persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas statistik, persentase pemutakhiran data MFD dan MBS, Jumlah publikasi/laporan sensus yang terbit tepat waktu, persentase pemasukan dokumen (response rate) survey dengan pendekatan rumah tangga serta persentase pemasukan dokumen (response rate) survey dengan pendekatan usaha masing-masing sebesar 120,26 persen, 111,11 persen, 100,00 persen, 100,00 persen dan 105 persen. Sedangkan 3 indikator sasaran strategis pada tujuan pertama lainnya belum tercapai. Rata-rata capaian sasaran strategis tujuan pertama sebesar 101,30 persen.

Indikator sasaran strategis pada tujuan kedua yang tercapai yaitu persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS, jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS dan persentase konsumen yang puas terhadap akses data BPS ,masing-masing sebesar 102,97 persen, 362,72 persen dan 102,85 persen. Capaian kinerja indikator yang belum tercapai yaitu persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional dan persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS masing-masing sebesar 92,58 persen dan 96,42 persen. Rata-rata capaian sasaran strategis tujuan kedua sebesar 151,51 persen. Rata-rata capaian sasaran strategis tujuan kedua ini termasuk tinggi dikarenakan target jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS terlalu rendah. Sedangkan jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data ke website BPS Kota Palembang semakin banyak dan ini mengindikasikan bahwa website BPS Kota Palembang semakin dikenal oleh masyarakat.

Ada dua indikator sasaran strategis tujuan ketiga yang tercapai yaitu hasil penilaian SAKIP oleh inspektorat dan persentase pegawai yang menduduki jabatan fungsional tertentu yaitu masing –masing sebesar 100,00 persen dan 101, 82 persen . Capaian kinerja indikator yang belum tercapai yaitu persentase pegawai yang berpendidikan minimal diploma IV atau strata 1 yaitu sebesar 98,51 persen. Rata-rata capaian sasaran strategis tujuan ketiga sebesar 100,11 persen.



### 3.4. Kegiatan Prioritas BPS Kota Palembang 2016

Kegiatan prioritas BPS Kota Palembang Tahun 2016 yaitu Sensus Ekonomi 2016. Pelaksanaan Listing Sensus Ekonomi 2016 adalah salah satu kegiatan rutin Badan Pusat Statistik yang dilakukan setiap 10 tahun sekali. Sensus Ekonomi 2016 bertujuan untuk mengumpulkan dan menyajikan data dasar seluruh kegiatan ekonomi, kecuali sektor pertanian, sebagai landasan bagi penyusunan kebijaksanaan, perencanaan dan evaluasi pembangunan. Selain itu secara khusus memberikan gambaran lengkap tentang level dan struktur ekonomi, memperoleh informasi dasar yang mencakup semua sektor ekonomi, mengetahui karakteristik usaha di Indonesia dan mengetahui daya saing bisnis.

Cakupan Sensus Ekonomi adalah seluruh usaha/perusahaan non pertanian yang berlokasi tetap/permanen seperti mall, kantor, pasar dan lain-lain, berlokasi tidak tetap seperti kaki lima, pasar kaget, usaha keliling dan di rumah tangga seperti warung. Sektor usaha yang akan di data pada Sensus Ekonomi meliputi :

- Pertambangan dan penggalian
- Industri Pengolahan
- Pengadaan Listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin
- Pengadaan Air, pengolahan sampah dan daur ulang, pembuangan dan pembersihan limbah dan sampah
- Konstruksi
- Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil motor
- Transportasi dan pergudangan
- Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum
- Informasi dan komunikasi
- Jasa keuangan dan asuransi
- Real estate
- Jasa profesional, ilmiah dan teknis
- Jasa persewaan, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya
- Jasa Pendidikan
- Jasa kesehatan dan kegiatan sosial
- Kebudayaan, hiburan dan rekreasi



- Kegiatan jasa lainnya
- Jasa perorangan yang melayani rumah tangga
- Kegiatan badan dan organisasi internasional

Kegiatan pendataan lengkap pada tahun 2016 (listing SE2016) , diawali dengan kegiatan pendaftaran bangunan dan usaha/perusahaan yang berada dalam bangunan tersebut. Jika keberadaan suatu unit usaha/perusahaan telah diidentifikasi , maka kegiatan ini akan dilanjutkan melakukan pendataan karakteristik usaha dan informasi lainnya.

Keberadaan suatu unit usaha/perusahaan akan diidentifikasi oleh petugas lapangan dengan cara mengunjungi setiap bangunan yang berada diwilayah bloks sensus atau subblok sensus (area approach). Sedangkan pendataan karakteristik usaha dan informasi lainnya dilakukan dengan cara melakukan wawancara dengan pemilik/pengelola unit usaha/perusahaan atau penanggung jawab dari aktivitas ekonomi yang dilakukan oleh unit usaha/perusahaan ditempat atau dibangunan tersebut (door to door)

Kegiatan lapangan Listing Sensus Ekonomi 2016 ini akan dilaksanakan pada tanggal 1 s.d 15 Juni 2016, dengan mendatangi bangunan sensus secara door to door pada wilayah tugas (Blok Sensus). Jumlah Blok Sensus yang akan di data dalam Sensus Ekonomi BPS Kota Palembang yaitu 3.988 Blok Sensus dan Sub Blok Sensus, dengan jumlah petugas 1982 PCL, 665 PML, 4 orang Korlap dan 16 Koseka .

Berdasarkan hasil kegiatan lapangan Sensus Ekonomi 2016 diperoleh jumlah usaha sebanyak 154.364 perusahaan/usaha, Kecamatan Seberang Ulu I merupakan kecamatan dengan jumlah usaha terbanyak yaitu 22.406 usaha dan Kecamatan Sematang Borang merupakan kecamatan dengan jumlah usaha paling sedikit yaitu hanya 1.891 usaha.

Dari hasil pengawasan dan revisit diperoleh temuan sebagai berikut :

1. Petugas pencacah kurang melakukan probing saat melakukan wawancara dengan responden, khususnya pada usaha yang tidak kasat mata seperti usaha kontrakan, tukang pijat, jual pulsa elektrik dan guru ngaji.
2. Petugas kurang melakukan penggalian terhadap usaha yang dimiliki seluruh anggota rumah tangga.
3. Banyak responden yang sebenarnya memiliki beberapa usaha yang seharusnya dapat dipisahkan , tetapi digabung satu usaha saja . Karena berpatokan pada

laporan keuangan yang tidak dapat dipisahkan . Padahal sebenarnya apabila ditanya lebih rinci responden mengetahui keuangan masing-masing usaha walaupun tidak ada catatan keuangan (neraca) resminya.

4. Ada kecenderungan petugas melewati usaha karena tidak mau terbebani dengan banyaknya dokumen.
5. Ditemukan jumlah pendapatan dan pengeluaran yang nilainya tidak sesuai dengan keadaan lapangan. Hal ini disebabkan petugas kurang melakukan probing terhadap pendapatan dan pengeluaran tersebut.
6. Jumlah tenaga kerja tidak sesuai dengan keadaan sebenarnya. Hal ini disebabkan karena pemilik usaha belum dihitung sebagai tenaga kerja.

**Gambar 5. Rekrutmen Petugas dan Pelaksanaan Lapangan Sensus Ekonomi 2016**





### 3.5. Upaya Efisiensi di BPS Kota Palembang

BPS Kota Palembang berupaya melakukan efisiensi penggunaan anggaran dengan cara seminimal mungkin dalam penggunaan anggaran untuk menghasilkan output yang maksimal. Berdasarkan penghitungan efisiensi pada Permenkeu Nomor 249 tahun 2011 tentang tingkat efisiensi penggunaan anggaran oleh BPS dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 14 Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran di BPS Kota Palembang

Program	Nilai Efisiensi (%)
(1)	(2)
DMPTTL	59,07
PPIS	56,56
BPS	57,32

Berdasarkan tabel diatas, program yang paling efisien dari sisi penggunaan anggaran adalah program DMPTTL yaitu tingkat efisiennya mencapai 59,07 persen. Selanjutnya adalah program PPIS yaitu tingkat efisensinya mencapai 56,56. Tingkat efisiensi pada program PPIS dan DMPTTL ini merupakan Instruksi Presiden Tanggal 29 Januari 2016 Nomor 2 Tahun 2016 tentang Langkah-langkah Penghematan dan Pemanfaatan Anggaran Belanja Perjalanan Dinas dan Meeting/Konsinyering dalam rangka pelaksanaan APBN 2016. Tingkat efisiensi penggunaan anggaran di BPS secara keseluruhan adalah 57,32 persen.

### 3.6. Realisasi Anggaran Tahun 2016

Realisasi penggunaan anggaran tahun 2016 mencapai 97,07 persen, dengan rincian yaitu Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas –tugas Lainnya BPS menyerap anggaran sebesar 96,37 persen terhadap total pagu. Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik menyerap dana sebesar 97,37 persen terhadap total pagu. Adapun realisasi penggunaan anggaran BPS Kota Palembang selama Tahun 2016 dapat dilihat pada tabel berikut.



Tabel 15 Penyerapan Anggaran BPS Kota Palembang Dirinci Menurut Program

Program	Pagu 2016 (Rp)	Realisasi 2016 (Rp)	Penyerapan Anggaran (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS (DMPTTL)	4.094.108.000	3.945.493.258	96,37
Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS)	9.466.634.000	9.218.039.230	97,37
<b>Total</b>	<b>13.560.742.000</b>	<b>13.163.532.488</b>	<b>97,07</b>

Apabila ditinjau berdasarkan jenis belanja, dapat terlihat penyerapan anggaran BPS Kota Palembang untuk belanja pegawai (51) sebesar Rp. 3.500.361.172,00 atau sebesar 98,09 % dari total pagu anggaran belanja pegawai (51) sebesar Rp.3.568.455.000,00. Untuk belanja barang (52) pagu anggaran Tahun 2016 sebesar Rp.9.992.287.000,00 dan diserap 97,71 % yakni sebesar Rp. 9.663.171.316,00.

Tabel 16 Penyerapan Anggaran BPS Kota Palembang Dirinci Menurut Jenis Belanja

Program	Pagu 2016 (Rp)	Realisasi 2016 (Rp)	Penyerapan Anggaran (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Belanja Pegawai	3.568.455.000	3.500.361.172	98,09
Belanja Barang	9.992.287.000	9.663.171.316	97,71
<b>Total</b>	<b>13.560.742.000</b>	<b>13.163.532.488</b>	<b>97,07</b>



## BAB IV PENUTUP

### 4.1 Tinjauan Umum

Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran Kinerja.

Penjabaran pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BPS Kota Palembang dituangkan dalam Rencana Strategis tahun 2015-2019, yang terdiri dari 3 (tiga) tujuan yang meliputi 5 (lima) sasaran strategis. Sesuai dengan visinya, BPS Kota Palembang sebagai pelopor data statistic terpercaya untuk semua, dicerminkan dari keberhasilannya menyediakan data statistic yang objective, uptodate, reliable, complete, dan on time serta user friendly, yang juga dapat memenuhi kebutuhan jangka pendek, menengah dan jangka panjang bagi keperluan pemerintah, dunia swasta dan masyarakat.

Secara keseluruhan capaian kinerja tujuan dan sasaran strategis BPS Kota Palembang Tahun 2016 telah tercapai, dengan rata-rata capaian kinerja tujuan sebesar 106,93 dan rata-rata capaian kinerja sasaran strategis sebesar 101,64. Meskipun demikian upaya-upaya peningkatan kinerja terus dilakukan dalam hal peningkatan kualitas data statistik dan pelayanan prima. Dari segi sasaran strategis, ada beberapa sasaran strategis tujuan pertama dan kedua telah tercapai. Sedangkan sasaran strategis tujuan ketiga belum tercapai. Pada tahun 2016 Indikator Kinerja yang belum tercapai diantaranya :

1. Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama dengan tingkat capaian sebesar 89,28 persen
2. Persentase pemasukan dokumen survey dengan pendekatan non rumah tangga non usaha dengan tingkat capaian sebesar 99,65 persen.
3. Persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional dengan tingkat capaian sebesar 92,58 persen.



4. Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS , dengan tingkat capaian sebesar 96,42 persen.
5. Persentase pegawai yang berpendidikan minimal Diploma IV dan strata 1 dengan tingkat capaian sebesar 98,51 persen.
6. Hasil penilaian Sakip oleh inspektorat dengan tingkat capaian sebesar 89,52 persen.

Meskipun program kegiatan sudah sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan, namun masih memerlukan beberapa langkah perbaikan guna lebih menyempurnakannya. Secara umum, beberapa penyebab atau kendala yang mengakibatkan tidak tercapainya target sasaran dan tujuan yang ditetapkan, diantaranya adalah :

1. Data yang dihasilkan oleh BPS Kota Palembang belum uptodate, sedangkan konsumen memerlukan data tahun berjalan.
2. Kurang tanggapnya pihak responden/instansi dalam memberikan data dikarenakan birokrasi yang berbelit-belit sehingga data yang diberikan menjadi terlambat.
3. Konsumen data merasa kurang nyaman dengan fasilitas sarana dan prasarana perpustakaan.

#### **4.2. Tindak Lanjut**

Meskipun program kegiatan sudah sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan , namun masih memerlukan beberapa langkah perbaikan guna lebih menyempurnakannya.

1. Memberikan data tahun terakhir kepada konsumen data dan memberitahukan jadwal ARC tahun ini kepada yang bersangkutan.
2. Melakukan kunjungan ulang (revisit) dan memberikan penjelasan kepada responden/instansi bahwa data yang diperlukan sangat penting bagi pemerintah.

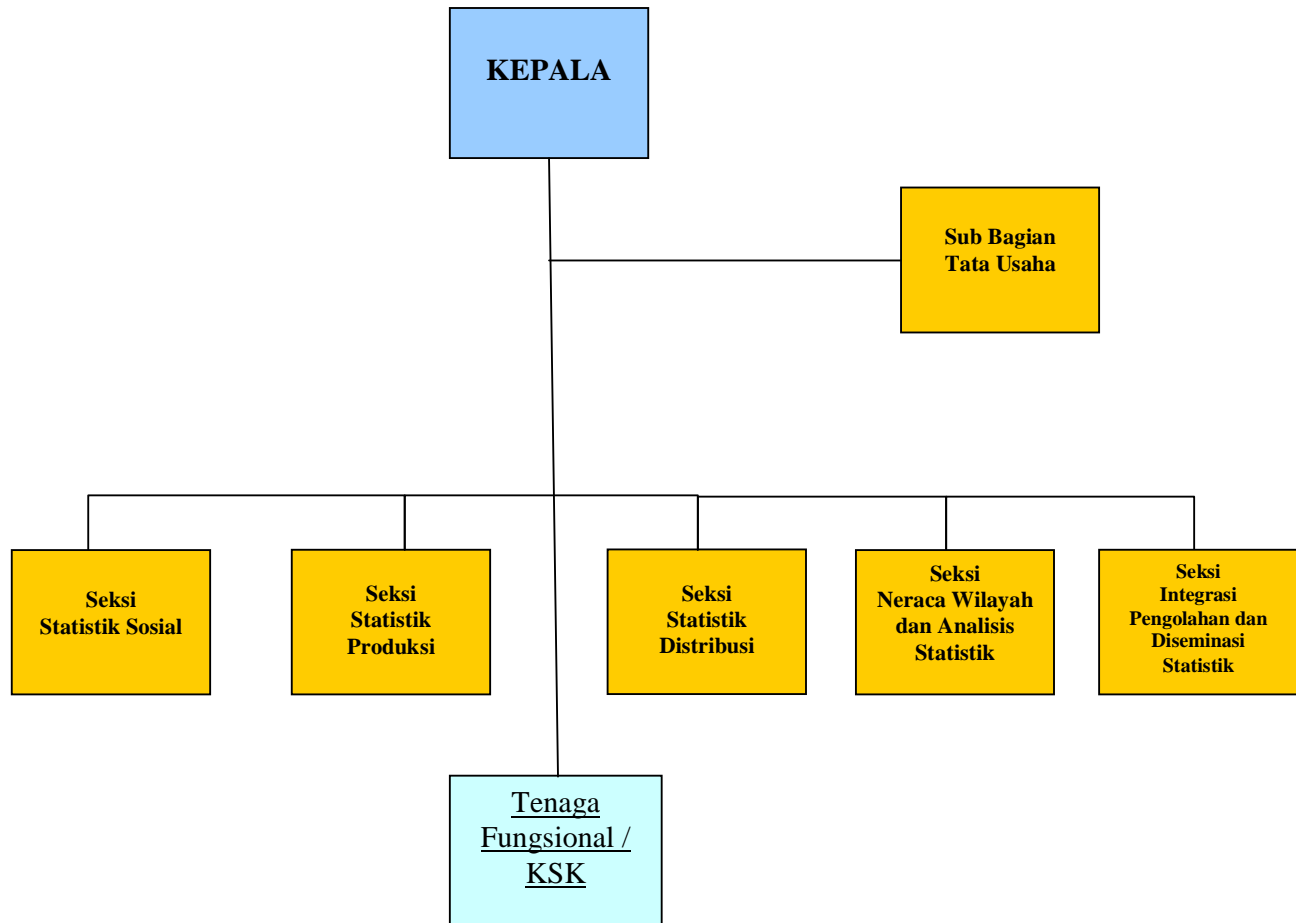


3. BPS Kota Palembang akan memperhatikan pengguna dengan memperbaiki ruang pelayanan yang nyaman dan akan menyediakan fasilitas pendukung seperti sarana internet (wifi) di ruang Pelayanan Statistik Terpadu.
4. Mendorong kompetensi Tim Sakip BPS Kota Palembang untuk terus menerus meningkatkan kemampuan dalam penyusunan Sakip sehingga sesuai pedoman dan akuntabel.



Lampiran 1

**Struktur Organisasi Badan Pusat Statistik  
BPS Kota Palembang**





Lampiran 2. Renstra BPS Kota Palembang 2015-2019

PROGRAM/ KEGIATAN	TUJUAN/SASARAN PROGRAM (OUTCOME) SASARAN KEGIATAN (OUTPUT) INDIKATOR	TARGET KINERJA				
		2015	2016	2017	2018	2019
<b>BADAN PUSAT STATISTIK KOTA PALEMBANG</b>						
	SS.1 Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS					
	1.1. Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data	80%	80%	80%	80%	80%
	1.2. Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama	85%	85%	85%	85%	85%
	1.3. Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS	90%	90%	90%	95%	95%
	1.4. Jumlah Publikasi/Laporan yang terbit tepat waktu	38	52	52	52	52
	1.5. Jumlah Publikasi/Laporan sensus yang terbit tepat waktu	-	2	-	-	-
	SS.2 Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (responden engagement)					
	2.1. Persentase pemasukan dokumen (response rate) survey dengan pendekatan rumah tangga	96%	97%	97%	97,5%	97,5%
	2.2. Persentase pemasukan dokumen (response rate) survey dengan pendekatan usaha	89%	90%	90,5%	91%	91,5%
	2.3. Persentase pemasukan dokumen (response rate) survey dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	100%	100%	100%	100%	100%



PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN PROGRAM (OUTCOME) SASARAN KEGIATAN (OUTPUT) INDIKATOR	TARGET KINERJA				
		2015	2016	2017	2018	2019
	SS.3 Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (User Engagement)					
	3.1. Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS	84%	84%	85%	86%	87%
	3.2. Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistic melalui website BPS	7.500	10.000	12.500	15.000	20.000
	3.3. Persentase konsumen yang merasa puas terhadap akses data BPS	75%	75%	76%	77%	78%
	3.4. Persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	-	12%	13%	14%	15%
	3.5. Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS	79%	80%	81%	82%	83%
	SS.4 Meningkatnya kualitas manajemen sumber daya manusia BPS					
	4.1. Persentase pegawai yang menduduki jabatan fungsional tertentu	3%	3%	3%	4%	4%
	4.2. Persentase pegawai yang berpendidikan minimal Diploma IV atau strata 1	67%	67%	67%	67%	76%
	SS.5 Meningkatnya pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS					
	5.1. Hasil penilaian SAKIP oleh inspektorat	50,94	60	65	70	75



**mailhostLampiran 3**

**RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) BPS KOTA PALEMBANG  
TAHUN 2016**

**Tujuan I : Peningkatan Kualitas Data Statistik**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program	Kegiatan/Komponen Kegiatan	Indikator Output	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.1 Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data BPS	75%	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik	Penyediaan dan Pengembangan Statistik Sosial, Distribusi, Produksi, Neraca Wilayah dan Analisis Statistik dan IPDS	Jumlah dokumen survey kebutuhan data	Dokumen	35
	Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama	80 %			Jumlah Publikasi Daerah Dalam Angka dan Kecamatan Dalam Angka Tahun 2016	Publikasi	17
	Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS	100%			Jumlah Publikasi /Laporan Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei	Publikasi	1
	Jumlah Publikasi/Laporan yang terbit tepat waktu	52			Jumlah Publikasi / Laporan Metadata Statistik	Publikasi	1
	Jumlah publikasi/ Laporan Sensus yang terbit tepat waktu	2			Jumlah Publikasi Indikator Ekonomi	Publikasi	1
						Penyusunan PDRB menurut Lapangan Usaha	Pubilkasi



Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program	Kegiatan/Komponen Kegiatan	Indikator Output	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
					Penyusunan PDRB menurut Pengeluaran	Publikasi	1
					Jumlah Publikasi/Lporan Statistik Daerah Kota Palembang dan Kecamatan	Publikasi	17
					Jumlah Publikasi Laporan Indeks Tendensi Bisnis/Konsumen	Laporan	1
					Jumlah Publikasi Indikator Tenaga Kerja dan Kesejahteraan Rakyat Tahun 2015	Publikasi	1
					Jumlah Publikasi/laporan Statistik Kesejahteraan Rakyat	Laporan	2
					Jumlah Publikasi/Laporan Kependudukan dan Ketenagakerjaan	Laporan	2
					Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Tanaman Pangan	Laporan	1
					Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Peternakan	Laporan	1
					Jumlah Jumlah Publikasi/Laporan Survei Konstruksi	Laporan	1



Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program	Kegiatan/Komponen Kegiatan	Indikator Output	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
					Jumlah Publikasi / Laporan Statistik Distribusi	Laporan	1
					Jumlah Publikasi / Laporan Sensus Ekonomi 2016	Laporan	2
					Jumlah Publikasi / Laporan Statistik Harga	Laporan	1
					Jumlah Publikasi /Laporan Statistik Keuangan Pemerintah Daerah	Laporan	1
					Jumlah Publikasi /Laporan Survei Bidang Jasa Pariwisata	Laporan	1
1.2. Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (respondent engagement)	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survey dengan pendekatan rumah tangga	97%	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik	Penyediaan dan Pengembangan Statistik Sosial	Jumlah dokumen Sakernas Semesteran 2016	Dokumen	300
	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survey dengan pendekatan usaha	90%			Jumlah Dokumen Sakernas Tahunan	Dokumen	450
					Jumlah Dokumen Survei Sosial Ekonomi Nasional KOR dan Konsumsi 2016	Dokumen	800



Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program	Kegiatan/Komponen Kegiatan	Indikator Output	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survey dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	100%			Jumlah Dokumen Survei Sosial Ekonomi Nasional Modul Kesehatan dan Perumahan	Dokumen	200
				Penyediaan dan Pengembangan Statistik Produksi	Jumlah Dokumen Survei Pertanian Tanaman Pangan/Ubinan	Dokumen	50
					Listing dan pendaftaran Rumah Tangga Survei Pertanian Tanaman Pangan dan Ubinan	Dokumen	33
					Jumlah Dokumen EPT	Dokumen	1
				Penyediaan dan Pengembangan Statistik Distribusi	Jumlah Dokumen HK 4	Dokumen	1680
					Jumlah Dokumen HK 5	Dokumen	480
				Penyediaan dan Pengembangan Neraca Wilayah dan Analisis Statistik	Jumlah Dokumen Survei Khusus Tabungan dan Investasi Rumah tangga	Dokumen	100
					Jumlah Dokumen Survei Khusus Konsumsi Rumah Tangga Triwulanan	Dokumen	80



Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program	Kegiatan/Komponen Kegiatan	Indikator Output	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				Penyediaan dan Pengembangan Statistik Produksi	Jumlah Dokumen Rumah Potong Hewan (RPH)	Dokumen	4
					Jumlah Dokumen Survei Perusahaan Perkebunan Tahunan	Dokumen	8
					Jumlah Dokumen Survei Perusahaan Perkebunan Triwulanan	Dokumen	36
					Jumlah Dokumen Survei Perusahaan Perikanan	Dokumen	4
					Jumlah Dokumen Survei Perusahaan Kehutanan	Dokumen	12
					Jumlah Dokumen Survei Industri Besar Sedang Bulanan	Dokumen	168
					Jumlah Dokumen Survei Industri Besar Sedang Tahunan	Dokumen	63
					Jumlah Dokumen Survei Industri Mikro dan Kecil (VIMK) Triwulanan	Dokumen	196
					Jumlah Dokumen Survei Tahunan Perusahaan Pertambangan Migas	Dokumen	3



Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program	Kegiatan/Komponen Kegiatan	Indikator Output	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
					Jumlah Dokumen Survei Tahunan Perusahaan Pertambangan Non Migas	Dokumen	1
					Jumlah Dokumen Survei Tahunan Perusahaan Pengilangan Migas	Dokumen	1
					Jumlah Dokumen Survei Tahunan Perusahaan Listrik	Dokumen	5
					Jumlah Dokumen Survei Tahunan Perusahaan Gas	Dokumen	1
					Jumlah Dokumen Survei Perusahaan Air Bersih	Dokumen	2
					Jumlah Dokumen Survei Captive Power	Dokumen	41
					Jumlah Dokumen Survei Perusahaan Konstruksi tahunan	Dokumen	148
					Jumlah Dokumen Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan (SKTR)	Dokumen	199
					Jumlah Dokumen Survei Usaha Konstruksi Persorangan	Dokumen	50



Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program	Kegiatan/Komponen Kegiatan	Indikator Output	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				Penyediaan dan Pengembangan Statistik Distribusi	Jumlah Dokumen Survei Perusahaan Distribusi Gas Bumi	Dokumen	1
					Jumlah Dokumen Survei Triwulanan Kegiatan Usaha Terintegrasi	Dokumen	4
					Jumlah Dokumen Listing Usaha SE2016	Dokumen	153.010
					Jumlah Dokumen Survei Pola Distribusi Perdagangan Beberapa Komoditi	Dokumen	26
					Jumlah Dokumen Survei harga Produsen Umum Bulanan (HP-S)	Dokumen	180
					Jumlah Dokumen Harga Produsen Sektor Jasa (HP-J)	Dokumen	108
					Jumlah Dokumen Pakom IKK	Dokumen	624
					Jumlah Dokumen Data Diagram Timbang BoQ Kab	Dokumen	4
					Jumlah Dokumen Data Diagram Timbang Umum IKK Kab	Dokumen	4



Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program	Kegiatan/Komponen Kegiatan	Indikator Output	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
					Jumlah Dokumen HPB Bulanan	Dokumen	1008
					Jumlah Dokumen HPB hari Raya	Dokumen	66
					Jumlah Dokumen HPB, Pencacahan harga Mesin , Perkakas dan Perumahan	Dokumen	129
					Jumlah Dokumen Survei Usaha Koperasi Simpan Pinjam	Dokumen	30
					Jumlah Dokumen Sampel Usaha Pembiayaan dan Moda Ventura	Dokumen	1
					Jumlah Dokumen Usaha Dana Pensiun	Dokumen	4
					Jumlah Dokumen Usaha Pegadaian	Dokumen	2
					Jumlah Dokumen Usaha Pedagang Valuta Asing	Dokumen	1
					Jumlah Dokumen BUMD	Dokumen	7
					Jumlah Dokumen VHTS	Dokumen	540



Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program	Kegiatan/Komponen Kegiatan	Indikator Output	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				Penyediaan dan Pengembangan Nerwilis	Jumlah Dokumen VH TL	Dokumen	141
					Jumlah Dokumen VIOT	Dokumen	12
					Jumlah Dokumen Survei Restoran/Rumah Makan	Dokumen	26
					Jumlah Dokumen Survei Spa	Dokumen	43
					Jumlah Dokumen Survei Khusus Triwulanan Neraca Produksi Barang	Dokumen	160
					Jumlah Dokumen Survei Khusus Neraca Produksi	Dokumen	36
					Jumlah Dokumen Survei Khusus Perusahaan Swasta Non Finansial (SKPS)	Dokumen	40
					Jumlah Dokumen Survei Penyusunan matriks PMTB Institusi Pemerintah dan Non Pemerintah (MIP01-MIP.02)	Dokumen	63



Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program	Kegiatan/Komponen Kegiatan	Indikator Output	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
					Jumlah Dokumen Survei Khusus Studi Penyusunan Perubahan Inventori (SKSPPI)	Dokumen	50
					Jumlah Dokumen Survei matriks Arus Komoditas (SMAK)	Dokumen	63
					Jumlah Dokumen Indeks Tendensi Bisnis dan indeks tendensi konsumen	Dokumen	152
				Penyediaan dan Pengembangan Statistik Produksi	Jumlah Dokumen Sampel Sp-lahan, Sp alsintan, Sp benih	Dokumen	192
					Jumlah Dokumen Sampel Sp- Padi	Dokumen	192
					Jumlah Dokumen Survei Sampel Sp Palawija	Dokumen	192
					Jumlah Dokumen Data Luas Panen Setahun Survei Hortikultura	Dokumen	192
					Jumlah Dokumen Survei Survei Perusahaan Perikanan (PPI/PP)	Dokumen	4
					Jumlah Dokumen Data	Dokumen	4



Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program	Kegiatan/Komponen Kegiatan	Indikator Output	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				Penyediaan dan Pengembangan Statistik Distribusi	Kehutanan Triwulanan		
					Jumlah Dokumen Data Angkutan Jalan Raya (AJRII/2)	Dokumen	1
					Jumlah Dokumen Data Angkutan Jalan Raya (AJR II/3)	Dokumen	1
					Jumlah Dokumen Data Panjang Jalan (PJ II/5)	Dokumen	1
					Jumlah Dokumen Data Angkutan Laut Simoppel	Dokumen	12
					Jumlah Dokumen Data Angkutan Udara (III/1)	Dokumen	12
					Jumlah Dokumen Survei Statistik Keuangan Pemerintah Daerah	Dokumen	1
				Jumlah Dokumen Survei Statistik Keuangan Pemerintah Daerah (Apbd 2)	Dokumen	1	



Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program	Kegiatan/Komponen Kegiatan	Indikator Output	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				Penyediaan dan Pengembangan Neraca Wilayah dan Analisis Statistik	Jumlah Dokumen Survei Lembaga Khusus Non Profit	Dokumen	40
					Jumlah Dokumen Survei Khusus Lembaga Non Profit Triwulanan	Dokumen	40
					Jumlah Dokumen Survei Khusus Struktur Input Pemerintah (SKSIP)	Dokumen	50
					Jumlah Dokumen Survei Penyusunan Matrik PMTB Institusi Pemerintah dan Non Pemerintah (MI 01 – MI 02)	Dokumen	16

**Tujuan II : Peningkatan Pelayanan Prima Hasil Kegiatan Statistik**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program	Kegiatan/Komponen Kegiatan	Indikator Output	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2.1 Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (user engagement)	Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS	84%	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik	Peningkatan Pelayanan Metadata Kegiatan Statistik Dasar, Sektoral dan Khusus	Jumlah Dokumen Survei Kebutuhan Data	Dokumen	35



Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program	Kegiatan/Komponen Kegiatan	Indikator Output	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistic melalui website BPS	30.000			Jumlah pengunjung Web Site BPS Kota Palembang	Pengunjung	30.000
	Persentase Konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	12%			Jumlah Dokumen Survei Kebutuhan Data	Dokumen	35
	Persentase konsumen yang puas terhadap akses data BPS	75%			Jumlah Dokumen Survei Kebutuhan Data	Dokumen	35
	Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS	80%					



**Tujuan III : Peningkatan Birokrasi yang Akuntabel**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program	Kegiatan/Komponen Kegiatan	Indikator Output	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
3.1 Meningkatnya kualitas manajemen sumber daya manusia BPS	Persentase pegawai yang menduduki jabatan fungsional tertentu	3	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis BPS lainnya (DMPTTL)	Pengelolaan dan Pengembangan Administrasi Kepegawaian	Jumlah pegawai yang menduduki jabatan fungsional tertentu	Pegawai	1
	Persentase pegawai yang berpendidikan minimal Diploma IV atau strata 1	67			Jumlah Pegawai yang berpendidikan minimal Diploma IV atau Strata 1	Pegawai	24
3.2. Meningkatnya pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS	Hasil Penilaian SAKIP oleh inspektorat	68,24			Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Point	68,24



## Lampiran 4

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016  
BPS KOTA PALEMBANG

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Peningkatan kualitas data statistik	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	75
1.1 Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	75
	Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama	Persen	80
	Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS	Persen	100
	Jumlah publikasi/laporan yang terbit tepat waktu	Publikasi	47
	Jumlah Publikasi/laporan Sensus yang terbit tepat waktu	Publikasi	2
1.2 Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data ( <i>Respondent Engagement</i> )	Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei dengan pendekatan rumah tangga	Persen	97
	Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei dengan pendekatan usaha	Persen	90
	Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	Persen	100
2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik	Persentase Kepuasan Konsumen terhadap pelayanan data BPS	Persen	84
2.1 Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data ( <i>User Engagement</i> )	Persentase Kepuasan Konsumen terhadap pelayanan data BPS	Persen	84
	Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui <i>website</i> BPS	Pengunjung	30.000
	Persentase Konsumen yang puas terhadap akses data BPS	Persen	75



Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
	Persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	12
	Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS	Persen	80
3. Peningkatan penyelenggaraan/ pelaksanaan birokrasi yang akuntabel	Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Poin	68,24
3.1 Meningkatnya kualitas manajemen sumber daya manusia BPS	Persentase pegawai yang menduduki jabatan fungsional tertentu	Persen	3
	Persentase pegawai yang berpendidikan minimal Diploma IV atau Strata I	Persen	67
3.2 Meningkatnya pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS	Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Poin	68,24

### Program

### Anggaran

1. Program DMPTTL	Rp. 4.016.316.000,-
2. Program PSPA	Rp. 0,-
3. Program PPIS	Rp. 9.221.850.000,-

Palembang, 1 Desember 2016  
Pihak Pertama

Ir. Reflin Arda  
NIP. 196704021991031002



**Lampiran 5**

**PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA BPS KOTA PALEMBANG  
TAHUN 2016**

Tujuan dan Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Periode	Target	Realisasi	Pencapaian (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Tujuan 1 Peningkatan kualitas data statistic	persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistic	Persen	TW I				
			TW II				
			TW III				
			TW IV	75,00	96,21	128,28	
1.1. Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS	persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistic	Persen	TW I				
			TW II				
			TW III				
			TW IV	75,00	96,21	128,28	
	Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama	Persen	TW I				
			TW II				
			TW III				
			TW IV	80,00	71,43	89,28	
	Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS	Persen	TW I				
			TW II	50,00	50,00	100,00	
			TW III	50,00	50,00	100,00	
			TW IV	100,00	100,00	100,00	
	Jumlah publikasi /laporan yang terbit tepat waktu			TW I			
				TW II			
				TW III	19	38	80,85
				TW IV	47	47	100,00



Tujuan dan Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Periode	Target	Realisasi	Pencapaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Jumlah publikasi /laporan sensus yang terbit tepat waktu		TW I			
			TW II			
			TW III	2	2	100,00
			TW IV	2	2	100,00
1.2. Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (respondent engagement)	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survey dengan pendekatan rumah tangga	Persen	TW I	40	40	41,0
			TW II	56	56	57,4
			TW III	81	66	67,6
			TW IV	97	97	100,1
	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survey dengan pendekatan usaha	Persen	TW I	19	18	20,2
			TW II	43	33	37,3
			TW III	71	63	70,7
			TW IV	90	94	105,2
	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survey dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	Persen	TW I	24	24	24,4
			TW II	49	49	48,7
			TW III	75	80	79,6
			TW IV	100	99,6	99,6
Tujuan 2 Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistic	Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS	Persen	TW I			
			TW II			
			TW III			
			TW IV	84,00	86,5	102,98
2.1. Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (user engagement)	Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS	Persen	TW I			
			TW II			
			TW III			
			TW IV	84,00	86,5	102,98



Tujuan dan Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Periode	Target	Realisasi	Pencapaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Jumlah Pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi Statistik melalui Website BPS	Pengunjung	TW I	7.500	10.776	35,92
			TW II	15.000	18.776	62,59
			TW III	22.500	26.162	87,21
			TW IV	30.000	36.272	120,91
	Persentase konsumen yang puas terhadap akses data BPS	Persen	TW I			
			TW II			
			TW III			
			TW IV	75	77,14	102,85
	Persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	TW I			
			TW II			
			TW III			
			TW IV	12	11.11	92,58
	Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana	Persen	TW I			
			TW II			
			TW III			
			TW IV	80	77,14	96,42
Tujuan Ketiga Peningkatan Birokrasi yang akuntabel	Hasil Penilaian SAKIP oleh inspektorat	Point	TW I			
			TW II			
			TW III			
			TW IV	68,24	61,09	89,52
3.1 Meningkatnya kualitas manajemen sumber daya manusia	Persentase pegawai yang menduduki jabatan fungsional tertentu	Persen	TW I			
			TW II			
			TW III			
			TW IV	3	3	100,00



Tujuan dan Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Periode	Target	Realisasi	Pencapaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Persentase pegawai yang berpendidikan minimal Diploma IV atau strata 1	Persen	TW I			
			TW II			
			TW III			
			TW IV	67	66	98,51
3.2 Meningkatnya pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS	Hasil Penilaian SAKIP oleh inspektorat	Point	TW I			
			TW II			
			TW III			
			TW IV	68,24	61,09	89,52



## Lampiran 6

**JUMLAH SUMBER DAYA MANUSIA BPS KOTA PALEMBANG  
MENURUT UNIT ORGANISASI DAN JENJANG PENDIDIKAN TAHUN 2016**

No	Unit Organisasi	Jenjang Pendidikan							Jumlah
		S3	S2	S1/DIV	DIII	SLTA	SLTP	SD	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	BPS Kota Palembang	-	12	11	1	11	-	-	35



## Lampiran 7 . Kegiatan Prioritas BPS Kota Palembang Tahun 2016

No	KEGIATAN PRIORITAS	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)	(6)	(7)	(8)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1.	SAKERNAS SEMESTERAN												
2.	SUSENAS KOR DAN KONSUMSI												
3.	SUSENAS MODUL KESEHATAN DAN PERUMAHAN												
4.	SUSENAS KONSUMSI DAN MSBP												
5.	SURVEI PERTANIAN TANAMAN (UBINAN)												
6.	SURVEI PERUSAHAAN PERIKANAN												
7.	SURVEI PERUSAHAAN PERKEBUNAN TAHUNAN												



No	KEGIATAN PRIORITAS	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)	(6)	(7)	(8)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
9.	SURVEI IBS BULANAN												
10.	SURVEI IBS TAHUNAN												
11.	SURVEI PERUSAHAAN KEHUTANAN												
12.	SURVEI PERUSAHAAN PETERNAKAN RPH/PPH												
13.	SURVEI PERTAMBANGAN DAN ENERGI												
14.	SURVEI HORTIKULTURA												
15.	SURVEI KONSTRUKSI												
16.	VIMK TRIWULANAN												
17.	SURVEI POLA DISTRIBUSI PERDAGANGAN BEBERAPA KOMODITI												
18.	LISTING USAHA/PERUSAHAAN SENSUS EKONOMI 2016												
19.	SURVEI HARGA KONSUMEN												



No	KEGIATAN PRIORITAS	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)	(6)	(7)	(8)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
20.	SURVEI HARGA PRODUSEN												
21.	STATISTIK LEMBAGA KEUANGAN												
22.	SURVEI BADAN USAHA DAN PASAR MODAL												
23	SURVEI STATISTIK KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH												
24.	SURVEI BIDANG JASA PARIWISATA												
25.	KOMPILASI DATA TRANSPORTASI												
26.	SKKRT tw												
27.	SKTNP Barang												
28.	SKTNP Jasa												
29.	SKSJ												
30.	SURVEI KHUSU NERACA PRODUKSI												



No	KEGIATAN PRIORITAS	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)	(6)	(7)	(8)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
31.	SEEA												
32.	SKPS												
33.	SKSPPI												
34.	SMAK												
35.	INDEKS TENDENSI BISNIS DAN INDEKS TENDENSI KONSUMEN												
36.	SKLNP tw												
37.	PMTB												
38.	STATISTIK DAERAH												
39.	PDRB ATAS DASAR LAPANGAN USAHA												
40.	PDRB ATAS DASAR PENGELUARAN												
41.	PENYUSUNAN STATSITIK KECAMATAN												
42.	PENYUSUNAN INDIKATOR EKONOMI												
43.	PENYUSUNAN INDIKATOR KESEJAHTERAAN RAKYAT												



## Lampiran 8

## RESPON RATE SURVEI BPS KOTA PALEMBANG 2016

No	Nama Survei	Target Sampel	Realisasi	Response Rate (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Survei Angkatan Kerja Nasional Semesteran	300	292	97,33
2	Survei Sosial Ekonomi Nasional KOR dan Konsumsi 2015	800	749	93,63
3	Survei Sosial Ekonomi Nasional Modul Kesehatan dan Perumahan	200	191	95,50
4	Survei Pertanian Tanaman Pangan dan Ubinan	50	28	56,00
5	EPT	1	1	100,00
6	Survei Perusahaan Perkebunan	8	8	100,00
7	Survei Perusahaan Perkebunan Triwulanan	36	24	66,67
8	Rumah Potong Hewan (RPH)	4	4	100,00
9	Survei Perusahaan Kehutanan	12	9	75,00
10	Survei Industri Besar dan Sedang Bulanan	168	123	73,21
11	Survei Industri Besar dan Sedang tahunan	63	58	92,06
12	Survei Industri Mikro dan Kecil (VIMK) Triwulanan	196	196	100,00
13	Survei Tahunan Perusahaan Pertambangan Migas	3	2	66,67
14	Survei Tahunan Perusahaan Pertambangan Non Migas	1	1	100,00
15	Survei Perusahaan Pengilangan Migas	1	1	100,00
16	Survei Tahunan Perusahaan Listrik	5	5	100,00
17	Survei Tahunan Perusahaan Gas	1	0	0,00
18	Survei Tahunan Perusahaan Air Bersih	2	2	100,00
19	Survei Captive Power	41	40	97,56
20	Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan (SKTH)	148	117	79,05
21	Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan (SKTR)	199	88	44,22
22	Survei Usaha Konstruksi Perorangan (SKP)	50	50	100,00
23	Survei perusahaan distribusi gas bumi	1	1	100,00
24	Survei pertanian tanaman pangan dan ubinan (sampel Sp- Lahan, Sp Alsintan, Sp benih)	192	192	100,00
25	Survei pertanian tanaman pangan dan ubinan (sampel Sp- Padi)	192	192	100,00
26	Survei pertanian tanaman pangan dan ubinan (sampel Sp- Paliwija)	192	192	100,00
27	Data Luas panen setahun Survei Holtikultura	192	192	100,00
28	PPI	4	3	75,00
29	Data Kehutanan Triwulanan	4	4	100,00



No	Nama Survei	Target Sampel	Realisasi	Response Rate (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
30	HK 4	1.680	1.680	100,00
31	HK 5	480	480	100,00
32	Survei Pola Distribusi Perdagangan Beberapa Komoditi	20	22	110,00
33	Listing usaha/perusahaan SE2016	153.010	154.364	100,88
34	Pakom IKK	624	624	100,00
35	Data Diagram Timbang BoQ Kab	4	4	100,00
36	Data Diagram Timbang Umum IKK Kab	4	4	100,00
37	HPB Bulanan	1.008	1.008	100,00
38	HPB hari Raya	66	66	100,00
39	HPB, Pencacahan harga Mesin , Perkakas dan Perumahan	129	129	100,00
40	Survei harga Produsen Umum Bulanan (HP-S)	180	180	100,00
41	Harga Produsen Sektor Jasa (HP-J)	108	108	100,00
42	Survei Usaha Koperasi Simpan Pinjam	30	21	70,00
43	Sampel Usaha Pembiayaan dan Moda Ventura	1	1	100,00
44	Usaha Dana Pensiun	4	4	100,00
45	Usaha Pegadaian	3	3	100,00
46	Usaha Pedagang Valuta Asing	1	1	100,00
47	BUMD	7	6	85,71
48	VHTS	540	540	100,00
49	VHTL	141	98	69,50
50	VIOT	12	12	100,00
51	Survei Restoran/Rumah Makan	26	19	73,08
52	Survei Spa	43	35	81,40
53	Data (Kuantitatif ) Waktu Bongkar Muat Barang di Pelabuhan	4	4	100,00
54	Data Angkutan Jalan Raya (AJR II/2)	1	1	100,00
55	Data Angkutan Jalan Raya (AJR II/3)	1	1	100,00
56	Data Panjang Jalan (PJ II/5)	1	1	100,00
57	Data Angkutan laut (Simoppel)	12	12	100,00
58	Data Angkutan Udara (Model III/1)	12	12	100,00
59	Keuangan Kab/Kota (Apbd-2)	1	1	100,00
60	Keuangan Pemerintah Kota (K2)	1	1	100,00
61	Survei Khusus Konsumsi Rumah Tangga Triwulanan	80	80	100,00
62	Survei Khusus Triwulanan Neraca Produksi Barang	40	40	100,00
63	Survei Khusus Triwulanan Neraca Produksi Jasa	136	136	100,00
64	Survei Khusus Sektor Jasa	30	26	86,67



No	Nama Survei	Target Sampel	Realisasi	Response Rate (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
65	Survei Khusus Neraca Produksi	37	37	100,00
66	SEEA	15	15	100,00
67	Survei Khusus Perusahaan Swasta Non Finansial (SKPS)	49	49	100,00
68	Survei Penyusunan matriks PMTB Institusi Pemerintah dan Non Pemerintah (MIP01-MIP.02)	26	26	100,00
69	Survei Khusus Studi Penyusunan Perubahan Inventori (SKSPPI)	32	32	100,00
70	Survei matriks Arus Komoditas (SMAK)	30	30	100,00
71	Indeks Tendensi Bisnis dan Indeks Tendensi Konsumen	744	744	100,00
72	Survei Khusus Lembaga Non Profit Triwulanan	40	40	100,00
73	Survei Khusus Struktur Input Pemerintah (SKSIP)	7	5	71,43
74	Survei Penyusunan Matrik Pmtb Institusi Pemerintah Dan Non Pemerintah (MI.01 - MI.09)	4	4	100,00



## Lampiran 9

### Judul Publikasi BPS Kota Palembang

No	Judul Publikasi
(1)	(2)
1	PDRB menurut Pengeluaran Kota Palembang Tahun 2010-2015
2	PDRB menurut Lapangan Usaha Tahun 2010 – 2015
3	Statistik Daerah Kota Palembang Tahun 2016
4	Statistik Kecamatan Kemuning Tahun 2016
5	Statistik Kecamatan Sako Tahun 2016
6	Statistik Kecamatan Sematang Borang Tahun 2016
7	Statistik Kecamatan Ilir Timur I Tahun 2016
8	Statistik Kecamatan Ilir Timur II Tahun 2016
9	Statistik Kecamatan Ilir Barat I Tahun 2016
10	Statistik Kecamatan Ilir Barat II Tahun 2016
11	Statistik Kecamatan Seberang Ulu II Tahun 2016
12	Statistik Kecamatan Seberang Ulu I Tahun 2016
13	Statistik Kecamatan Kertapati Tahun 2016
14	Statistik Kecamatan Sukarami Tahun 2016
15	Statistik Kecamatan Kalidoni Tahun 2016
16	Statistik Kecamatan Plaju Tahun 2016
17	Statistik Kecamatan Bukit Kecil Tahun 2016
18	Statistik Kecamatan Alang-alang Lebar Tahun 2016
19	Statistik Kecamatan Gandus Tahun 2016
20	Daerah Dalam Angka Kota Palembang
21	Kecamatan Kemuning Dalam Angka Tahun 2016
22	Kecamatan Sako Dalam Angka Tahun 2016
23	Kecamatan Sematang Borang Dalam Angka Tahun 2016
24	Kecamatan Ilir Timur I Dalam Angka Tahun 2016
25	Kecamatan Ilir Timur II Dalam Angka Tahun 2016
26	Kecamatan Ilir Barat I Dalam Angka Tahun 2016
27	Kecamatan Ilir Barat II Dalam Angka Tahun 2016
28	Kecamatan Seberang Ulu II Dalam Angka Tahun 2016
29	Kecamatan Seberang Ulu I Dalam Angka Tahun 2016
30	Kecamatan Kertapati Dalam Angka Tahun 2016
31	Kecamatan Sukarami Dalam Angka Tahun 2016
32	Kecamatan Kalidoni Dalam Angka Tahun 2016
33	Kecamatan Plaju Dalam Angka Tahun 2016
34	Kecamatan Bukit Kecil Dalam Angka Tahun 2016
35	Kecamatan Alang-alang Lebar Dalam Angka Tahun 2016
36	Kecamatan Gandus Dalam Angka Tahun 2016
37	Indikator Ekonomi Kota Palembang Tahun 2015
38	Indikator Tenaga Kerja dan Kesejahteraan Rakyat Tahun 2015



## Lampiran 10

### Daftar Instansi yang Menerima Publikasi BPS Kota Palembang

No	Nama Instansi
(1)	(2)
1	Bappeda Kota Palembang
2	Pemkot Bagian Perekonomian
3	Disperindagkop Kota Palembang
4	Dinas Sosial Kota Palembang
5	Walikota Palembang
6	BKPMD Kota Palembang
7	Dinas Kesehatan Kota Palembang
8	Dispenda Kota Palembang
9	Badan Kepegawaian Daerah
10	PT. Pegadaian
11	PT. Pos
12	Bank Indonesia
13	Dinas KPPT
14	Dishub Kota Palembang
15	PT. Pusri
16	PDAM Tirta Musi
17	Dinas Pertanian, Kehutanan, Perikanan Kota Palembang
18	Disdikpora Kota Palembang
19	Pengadilan Agama Kelas I Palembang
20	Polresta Kota Palembang
21	Kejaksaan Negeri Palembang
22	Kantor Pertanahan Kota Palembang
23	PT. PLN
24	Imigrasi
25	Dinas Tenaga Kerja
26	Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Kelurahan
27	Sekretariat DPRD
28	PT. Pertamina
29	Politeknik Negeri Sriwijaya
30	Kodim 0418
31	Pengadilan Negeri
32	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Pemkot Palembang
33	DPPKB
34	Kecamatan Bukit Kecil
35	Kecamatan Ilir Barat I
36	Kecamatan Ilir Barat II



No	Nama Instansi
(1)	(2)
37	Kecamatan Ilir Timur I
38	Kecamatan Ilir Timur II
39	Kecamatan Seberang Ulu I
40	Kecamatan Seberang Ulu II
41	Kecamatan Plaju
42	Kecamatan Kertapati
43	Kecamatan Kemuning
44	Kecamatan Sukarami
45	Kecamatan Sako
46	Kecamatan Gandus
47	Kecamatan Kalidoni
48	Kecamatan Sematang Borang
49	Kecamatan Alang-alang Lebar

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA PALEMBANG**

Jl. P.A.K. Abdul Rohim No 2 Kel. Talang Semut Palembang  
Telp/fax : 0711-352184, email : [bps1671@bps.go.id](mailto:bps1671@bps.go.id)